

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDITOR,  
UKURAN KAP, AUDIT FEE, DAN PERTUMBUHAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR**

**(PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2016)**



diajukan oleh

Nama : Agil Fajar Priana

Nim : 12312402

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2018**

PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN OPINI AUDIT UKURAN KAP  
AUDIT FEE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PERGANTIAN AUDITOR

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata -1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas  
Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Agil Fajr Priana

No. Mahasiswa: 12312402

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA

2018

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini tidak mengandung karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Informasi dan materi skripsi yang terkait hak milik, hak intelektual dan paten merupakan milik bersama antara tiga pihak yaitu penulis, dosen pembimbing dan Universitas Islam Indonesia. Dalam hal penggunaan informasi dan materi Skripsi terkait paten maka akan diskusikan lebih lanjut untuk mendapatkan persetujuan dari ketiga pihak tersebut diatas.

Yogyakarta, 30 April 2018



Agil Fajar Priana

PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN OPINI AUDIT UKURAN KAP AUDIT  
FEE DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

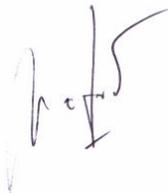
Nama: Agil Fajar Priana

Nim : 12312402

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Mei 2018

Dosen Pembimbing



(Mahmudi ,S.E., M.Si)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, AUDIT FEE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR**

Disusun Oleh : **AGIL FAJAR PRIANA**

Nomor Mahasiswa : **12312402**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 27 Juli 2018

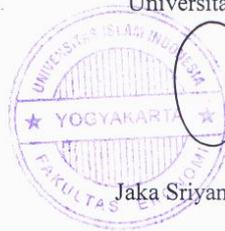
Penguji/ Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., SE., M.Si,Ak, CMA.



Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan barokah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, AUDIT FEE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR**. Skripsi ini disusun dalam rangka memnuhi syarat akdemis untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari apa yang telah disajikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bimbingan, saran serta pengarahan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang terbaik.

Dalam kesmpatan ini, penulis tak luput menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelsaikan skripsi in. Ucapan terimakasih tersebut ditujukan kepada :

1. Kedua orangtua Alm.Bpk Sar'ad dan Alm.Ibu Raminah dan semua keluarga Terimakasih atas doa, motivasi, dan semangat yang tak kira besarnya. Tidak lupa untuk kaka tercinta Neni Suryani yang telah memberikan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Mahmudi, SE.,M.Si.,AK selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah dengan penuh kesabaran dan ketulusan memberikan ilmu dan bimbingan terbaik kepada penulis.
3. Para Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
4. Para Karyawan/wati Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu penulis dalam proses belajar.

5. Teman-teman seprjaungan, teman-teman angkatan 2012-2013 yang slealu memberikan canda dan tawa disetiap waktunya.
6. Seluruh teman teman di Yogyakarta dan Bekasi Mas Deni, Mas Irfan, Mas Hudi, Mas Endra, Mb Nisa, Dan Niken yang selalu memberi semangat tanpa henti. dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis.

Yogyakarta, 30 april 2018

Agil Fajar Priana

## MOTTO HIDUP

*“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari.*

*Tapi kalau kau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”*

**(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)**

*“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik ,  
maka ia akan memanfaatkanmu.”*

**(Hadis Riwayat Muslim)**

*“Teruslah belajar teruslah melangkah jangan berhenti. Sedangkan allah  
bersama orang-orang yang selalu berjuang.”*

**(Agil Fajar Priana)**

## **ABSTRAK**

*Masa perikatan audit yang panjang antara auditor dengan kliennya memiliki dampak terhadap independensi auditor. Salah satu anjuran agar tetap independen adalah melakukan rotasi wajib auditor. Beberapa penelitian terdahulu tentang pergantian auditor menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan antara lain opini auditor, pergantian manajemen, ukuran KAP, pertumbuhan perusahaan dan audit fee. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2013-2016). Total sampel penelitian berjumlah 110 perusahaan manufaktur berdasarkan purposive sampling. Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi logistik (logistic regression) yang terdapat dalam SPSS. Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian menunjukkan bahwa opini auditor, ukuran KAP, dan pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan pengujian terhadap audit fee, dan pertumbuhan perusahaan, tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.*

*Kata kunci : Pergantian Manajemen, Opini Auditor, Ukuran KAP, Audit Fee, Pertumbuhan Perusahaan.*

## ABSTRACT

*The relative lot of audit period tenure between auditor and its clients influences auditor independence. One suggestion for auditor remain independent is to do a mandatory auditor rotation. Several previous researches about auditor changes showed different results. This research aims to analyze and to get empirical evidence about factors influencing public accountancy firm switch in Indonesia. Factors used in this story include audit opinion, management change, auditor size, firm growth and fee audit. The study consists of manufacturing company listed in the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the period 2013-2016. The total sample in this research are 110 manufacturing companies of based on purposive sampling. The hypothesis testing is performed by employing ( logistic regression) analysis in SPSS. This research is results show that the audit opinion, auditor size and management change significantly influence auditor changes, whereas other variables firm growt and fee audit no significantly influence auditor changes.*

*Keywords: auditor changes, fee audit, opinion, management change, auditor size, growth,*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	vi
MOTTO HIDUP .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
2.1 <i>Agency Theory</i> .....	14
2.1.1 Pergantian Auditor .....	16
2.1.2 Pergantian Manajemen.....	17
2.1.3 Opini Audit.....	18
2.1.4 Ukuran Kantor Akuntan Publik.....	20
2.1.5 <i>Audit Fee</i> .....	21
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan .....	22
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	25
2.3.1 Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor.....	25
2.3.2 Opini Audit terhadap Pergantian Auditor.....	26
2.3.3 Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor .....	27
2.3.4 <i>Audit Fee</i> Terhadap Pergantian Auditor .....	28
2.3.5 Pertumbuhan perusahaan terhadap Pergantian Auditor .....	28
2.4 Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODOLOGI .....	30
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.2 Data dan Sumber.....	31
3.3 Definisi dan Pengukuran Variable Penelitian.....	32
3.3.1 Variabel Dependen .....	32
3.3.1.1 Pergantian auditor .....	32
3.3.2 Variabel Independen .....	32
3.3.2.1 Pergantian Manajemen .....	32

3.3.2.2	Opini Auditor .....	33
3.3.2.3	Ukuran KAP .....	33
3.3.2.4	Fee Audit.....	33
3.3.2.5	Pertumbuhan Perusahaan.....	34
3.4	Metode Analisis Data.....	35
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	35
3.4.2	Uji Hipotesis.....	36
3.4.2.1	Menguji Kelayakan Model Regresi .....	37
3.4.2.2	Menilai Keseluruhan Model (overall model fit).....	38
3.4.2.3	Koefisien Determinasi (Nagelkerke R square) .....	38
3.4.2.4	Matriks Klasifikasi.....	39
3.4.2.5	Model regresi logistik yang terbentuk dan pengujian hipotesis	39
BAB IV .....		40
4.1	Hasil Pengambilan Sampel .....	40
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.3	Analisis Logistik .....	43
4.3.1	Menilai Kelayakan Model Regresi.....	43
4.3.2	Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test).....	44
4.3.3	Nilai <i>Nagel Karke R2</i> .....	45
4.4	Analisis Koefisien Regresi Logistik .....	46
4.5	Uji Hipotesis .....	48
4.6	Pembahasan.....	51
4.6.1	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian auditor.....	51
4.6.2	Pengaruh Opini Auditor terhadap Pergantian auditor .....	52
4.6.3	Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian auditor.....	54
4.6.4	Pengaruh <i>Audit Fee</i> terhadap Pergantian auditor .....	55
4.6.5	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian auditor ...	56
BAB V.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3	Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....		59
LAMPIRAN.....		62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 kerangka pemikiran.....	26
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel penelitian.....	36
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4.3 Hosmer and Lemeshow Test.....	39
Tabel 4.4 Overall Model Fit Test.....	40
Tabel 4.5 Nagel Karke R Square.....	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyampaian laporan keuangan merupakan suatu keharusan bagi perusahaan yang *go public*. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan mempunyai nilai tambah bagi penggunanya, maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh lembaga yang berwenang (Jusup, 2001). Menurut SK Menteri Keuangan No.43/KMK.017/1999 bahwa Kantor Akuntan Publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi auditor dalam menjalankan pekerjaannya.

Menurut Messier *et al* (2014) Auditor memiliki empat tipe yaitu: auditor eksternal, auditor internal, auditor pemerintah, dan auditor forensik. Pada laporan keuangan perusahaan *go public* diwajibkan diaudit oleh auditor eksternal atau independen. Auditor independen yang dimaksud adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Singgih dan Bawono (2010) menyatakan bahwa Jasa auditor independen digunakan untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan *reliable*, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Independensi auditor adalah kunci utama dari profesi audit, termasuk untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Secara umum, ada dua bentuk independensi auditor *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* menuntut auditor agar membentuk opini dalam laporan audit seolah-olah auditor itu pengamat profesional, tidak berat sebelah. *Independence in appearance* menuntut auditor untuk menghindari situasi yang dapat membuat orang lain mengira bahwa dia tidak mempertahankan pola pikiran yang adil (Porter *et al.*, 2003 dalam Nasser *et al.*, 2006).

Nasser, *et al.* (2006) berpendapat bahwa hilangnya independensi auditor dikarenakan auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka. Salah satu ancaman seperti itu adalah *audit tenure* yang panjang. *Audit tenure* yang panjang dapat menyebabkan auditor untuk mengembangkan “hubungan nyaman” serta kesetiaan yang kuat atau hubungan emosional dengan klien mereka, yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. *Audit tenure* yang panjang juga memberikan hasil familiaritas yang tinggi dan akibatnya, kualitas dan kompetensi kerja auditor dapat menurun ketika mereka mulai membuat asumsi asumsi yang tidak tepat dan bukan evaluasi objektif dari bukti yang ada (Nasser, *et al.* 2006).

Untuk menjaga kepercayaan publik dalam fungsi audit dan untuk melindungi objektivitas auditor, melalui serangkaian ketentuan, profesi auditor dilarang memiliki hubungan pribadi dengan klien mereka karena

dapat menimbulkan konflik kepentingan potensial (Wijayanti, 2009). Salah satu anjuran agar tetap objektif adalah memiliki rotasi wajib auditor (Nasser, *et al.* 2006) karena dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam melindungi publik melalui peningkatan kewaspadaan terhadap setiap kemungkinan ketidaklayakan, peningkatan kualitas pelayanan dan mencegah hubungan yang lebih dekat dengan manajemen.

Manajemen memerlukan auditor yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang ada saat ini. Dengan mengganti auditornya dengan auditor yang dipandang lebih punya nama, maka reputasi perusahaan juga akan meningkat di kalangan investor (Juniarti, 2002). Pergantian auditor ini dikhawatirkan akan mempengaruhi kualitas dari audit itu sendiri. Untuk menjaga kemungkinan adanya *opinion shopping* dikalangan perusahaan maka beberapa negara menerapkan peraturan terkait dengan pergantian auditor.

KAP Arthur Anderson merupakan salah satu KAP besar yang masuk dalam jajaran *Big 4* yang terlibat kecurangan yang dilakukan oleh Enron dan menyebabkan KAP tersebut runtuh pada tahun 2001 karena kehilangan independensinya. Akibat dari kasus ini, lahirlah *The Sarbanes Oxley Act (SOX)* pada tahun 2002 yang digunakan untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan pergantian KAP dan auditor secara wajib.

Salah satu hal yang diatur dalam SOX adalah mengenai jasa audit. Indonesia merupakan salah satu negara yang memberlakukan adanya pergantian wajib KAP dan auditor. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359 /KMK.06/2002 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik” (Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan ini kemudian disempurnakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, di mana pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP untuk waktu 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Namun, tidak semua mendukung rotasi KAP yang dianjurkan oleh American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) karena pengetahuan yang diperoleh selama meningkatkan kualitas pekerjaan audit akan sia-sia dengan pengangkatan seorang auditor baru. Pada tahun-tahun pertama audit merupakan tahun-tahun yang berisiko dan mahal bagi kantor akuntan karena pertama, auditor tidak mengenal bisnis klien; kedua, auditor tidak memiliki informasi tentang reputasi klien di masa lalu; ketiga, biaya pemulaian (*start-up*) audit mahal karena kantor akuntan harus mendidik lagi

auditor mereka untuk penugasan di klien yang baru. Karena ketika auditor pertama kali diminta mengaudit satu klien, yang pertama kali harus mereka lakukan adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien. Bagi auditor yang baru pertama kali mengetahui kedua masalah tersebut, maka biaya *start-up* menjadi tinggi sehingga bisa menaikkan *fee audit*. Oleh karena itu Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan baru No.20/PP.20/2015 pasal 11 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan ini menyatakan tidak ada pembatasan lagi untuk Kantor Akuntan Publik. Adapun pembatasan hanya berlaku untuk Akuntan Publik yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut.

Pergantian manajemen juga diikuti oleh perubahan kebijakan perusahaan dalam pemilihan KAP (Susan dan Estralita, 2011). Ini juga menunjukkan terdapat konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principles*). Konflik kepentingan dapat terjadi karena *agent* tidak selalu berbuat sesuai keinginan *principles*. Hal ini cenderung menyebabkan pergantian manajemen dan diikuti pergantian KAP. Penelitian yang dilakukan oleh Susan dan Estralita (2011) bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan dan Ni ketut (2013) yang menjelaskan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Opini selain wajar tanpa pengecualian memang cenderung kurang disukai oleh klien. Klien lebih menginginkan auditor memberi opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangannya. Opini audit memberikan

informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan eksternal karena bermanfaat untuk keputusan investasi. Klien yang sudah menerima opini wajar tanpa pengecualian cenderung tidak mengganti auditornya, sampai batas waktu yang telah ditetapkan pemerintah (Kawijaya dan Juniarti, 2002) Penelitian yang dilakukan oleh Divianto (2011) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian audit. Penelitian Susan dan Estralita (2011), Ni Luh dan I Wayan (2014), dan Evy Wijayani (2011) justru menunjukkan hasil yang berbeda, opini akuntan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Telah diusulkan dalam literatur bahwa KAP yang lebih besar (*Big 4*) biasanya dianggap lebih mampu mempertahankan tingkat independensi yang memadai daripada rekan-rekan mereka yang lebih kecil karena mereka biasanya menyediakan berbagai layanan untuk klien dalam jumlah yang besar, sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada klien tertentu (Dopuch, 1984; Wilson dan Grimplund, 1990 dalam Nasser *et al.*, 2006). Ni Luh dan Ni Wayan (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang bekerja sama dengan *big 4* menurunkan kemungkinan perpindahan auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan Ni Wayan dan Ni Ketut (2013) dengan judul “Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah akhir 100 sampel, dengan variabel dependen pergantian auditor sedangkan variabel independen yaitu opini audit, ukuran KAP, dan pergantian manajemen.

Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Penelitian ini mencerminkan bahwa perusahaan yang menggunakan auditor baru akan menerima opini yang sama, atau opini yang tidak jauh berbeda dari opini yang diberikan auditor sebelumnya, karena auditor baru akan mencari informasi atas opini yang akan diberikan melalui auditor lama. Pergantian manajemen tidak berpengaruh pada pergantian auditor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pergantian CEO tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan, sehingga auditor lama tetap digunakan oleh perusahaan. Ukuran KAP berpengaruh secara negatif signifikan terhadap pergantian auditor. Hasil tersebut mencerminkan bahwa KAP besar (*Big 4*) mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan KAP kecil (*Non Big 4*), sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi (Wibowo dan Hilda, 2009). Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big 4* memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian KAP. Perusahaan lebih memilih KAP *Big 4* karena menganggap kualitas auditnya lebih baik, serta untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya Ni Wayan dan Ni Ketut (2013). Dengan mengadopsi beberapa variabel dan menambahkan variabel baru. Variabel yang diadopsi adalah opini audit, pergantian manajemen dan ukuran KAP. Sedangkan variable baru yang

coba dimasukkan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan dan Audit Fee Penelitian ini dilakukan karena adanya kekurangan dalam penelitian sebelumnya. Kekurangan yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya tidak dapat membuktikan pengaruh variabel opini audit dan pergantian manajemen dengan variabel dependen pergantian auditor.

Variabel yang Independend dikembangkan yaitu pertumbuhan perusahaan dan Audit Fee. Alasan menambahkan variable ini, karena Audit Fee adalah hak yang didapat oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien, menurut Mulyadi (2002). Meskipun pergantian auditor itu penting, terdapat pihak-pihak yang tidak menyetujui mengenai rotasi wajib auditor, dengan alasan bahwa manfaat yang diperoleh saat pergantian auditor tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan (Martina, 2010).

Sedangkan variabel lain yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Ketika pertumbuhannya semakin meningkat, perusahaan cenderung akan mengganti auditornya ke auditor yang mempunyai skala lebih besar karena hal tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Woo dan Koh (2001) yang menyatakan bahwa pada umumnya perusahaan yang berkembang menjadi besar lebih memilih untuk mengganti auditornya

dengan auditor yang punya nama. Menurut penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan *pergantian auditor*, antara lain Defond (1992), Woo dan Kooh (2001), Nasser *et al* (2006).

Jenis perusahaan yang diteliti di dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2016. Lely Nuryanti (2012) menyebutkan bahwa perusahaan manufaktur mengalami kegiatan operasional yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang lain sehingga pemisahan antara manajemen dan pemilik mengalami peningkatan. Dengan demikian, pilihan untuk melakukan pergantian ke auditor yang lebih independen guna mengendalikan resiko agensi semakin terbuka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDITOR, UKURAN KAP, AUDIT FEE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan di Indonesia?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan di Indonesia?

3. Apakah ukuran kap berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan di Indonesia?
4. Apakah audit fee berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan di Indonesia?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan di Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah diatas, yaitu :

1. Menginvestigasi pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Menginvestigasi pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Menginvestigasi pengaruh ukuran KAP berpengaruh pergantian auditor pada perusahaan manufaktur di Indonesia
4. Menginvestigasi pengaruh audit fee terhadap pergantian auditor
5. Menginvestigasi pengaruh pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian auditor

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang akuntansi dan khususnya dalam bidang audit mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergantian auditor yang dilakukan oleh suatu perusahaan serta dapat dijadikan sebagai acuan tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pergantian auditor.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi yang memudahkan auditor untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pergantian auditor, sehingga dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam mengaudit laporan. Serta dapat memberikan informasi bagi pihak investor selaku pemilik modal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor secara empiris.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini terdapat lima bab yang saling berhubungan antara satu bab dengan bab yang lain dan disusun secara terperinci untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembahasan. Sistematika dari masing-masing bab dapat diperinci sebagai berikut:

### **BAB I** :Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II** : Kajian Pustaka

Berisi landasan teori dan pengertian variable yang memaparkan hubungan antara variabel devenden dan variable independen, serta ringkasan penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, dan hipotesis penelitian

### **BAB III** : Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara meneliti dan menguraikan variable penelitian dan definisi oprasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

**BAB IV** : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis data, temuan empiris, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

**BAB V** : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Ditulis pula tentang keterbatasan yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 *Agency Theory***

Teori keagenan (*agency theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan shareholder (*principle*) dan konflik tersebut menjadi pemicu pergantian manajemen. Pergantian manajemen yang dilakukan atas keputusan RUPS inilah yang diharapkan dapat mendukung keinginan para shareholders. Manajemen yang baru akan menerapkan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan manajemen yang lama. Oleh karena itulah manajemen yang baru juga mengharapkan kantor akuntan publik menjadi partner perusahaannya yang dapat bekerja sama sehingga menghasilkan opini yang diharapkan manajemen baru tersebut. Apabila perusahaan memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian dari auditornya, manajemen yang baru akan melakukan *voluntary auditor switching* karena opini tersebut tidak sesuai dengan keinginan manajemen.

*Principle* bertugas untuk menentukan besarnya biaya agensi. Biaya agensi tersebut di tentukan dari banyaknya aktivitas yang dilakukan dalam mengaudit laporan keuangan. Untuk menentukan kewajaran suatu laporan keuangan, dibutuhkan biaya pengawasan yang tinggi.

Biaya pengawasan yang tinggi tersebut dapat memicu terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan sehingga memicu terjadinya *auditor switching* secara *voluntary*. Selain itu, tenure yang panjang juga dapat menurunkan tingkat independensi auditor dalam mengaudit laporan keuangan yang menyebabkan perusahaan melakukan rotasi KAP.

Anthony dan Govindarajan (2001) dalam Hadiputranto (2013) menyatakan bahwa hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (*principle*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu, mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Dalam suatu korporasi, pemegang saham merupakan *principle* dan CEO adalah agen mereka. Pemegang saham menyewa CEO dan mengharapkam CEO tersebut untuk bertindak bagi kepentingan mereka. Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah keduabelah pihak (*agen* dan *principle*) yang berbeda kepentingan. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku memntingkan diri sendiri oleh agen (manajer) Andra (2012)

### **2.1.1 Pergantian Auditor**

Sebagai salah satu negara yang mewajibkan dilakukannya pergantian auditor dengan batas waktu yang ditentukan, pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan publik dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh satu klien yang sama. Peraturan ini kemudian diperbarui dalam Peraturan Menteri Keuangan No.20/PP.20/2015 pasal 11, Peraturan ini menyatakan tidak ada pembatasan lagi untuk Kantor Akuntan Publik. Adapun pembatasan hanya berlaku untuk Akuntan Publik yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Perusahaan diharapkan bisa memilih auditor pengganti yang berkompeten dibidangnya sesuai kebutuhan perusahaan masing-masing sehingga proses penyelesaian audit atas laporan keuangan bisa dilaksanakan tepat waktu (Giri, 2010)

Saat ini, pergantian auditor mendapat perhatian serius bagi perusahaan karena perusahaan mengalami kekhawatiran pada auditor baru yang melakukan pemeriksaan terhadap sistem pembukuan dan menilai rendah suatu mutu pembukuan perusahaan. Beberapa hal yang dapat menyebabkan pergantian auditor seperti berakhirnya kontrak kerja tanpa adanya perpanjangan penugasan baru, konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan

yang memicu pergantian manajemen dan pergantian auditor, ataupun pergantian auditor dilakukan agar bisa bekerjasama dan mendapatkan opini sesuai dengan keinginan manajemen untuk dipertanggung jawabkan dalam rapat umum pemegang saham (Ni Wayan dan Ni Ketut, 2013)

### **2.1.2 Pergantian Manajemen**

Ismail et al. (2008) menyatakan bahwa berubahnya struktur manajemen merupakan hal yang biasa terjadi, terutama untuk perusahaan-perusahaan *go public*. Perubahan manajemen ini seperti perubahan dewan direksi, financial controller dan direktur manajemen, serta perubahan pada struktur komite audit.

pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan kantor akuntan publik. Manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat Damayanti dan Sudarma (2008) dalam Wijayani et al (2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih auditor baru yang sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

### 2.1.3 Opini Audit

Pernyataan atas suatu asersi yang dikeluarkan oleh auditor disebut juga pendapat atau opini audit. Opini harus didasarkan atas pemeriksaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan temuan auditor. Hasil pemeriksaan akuntan tertuang dalam suatu laporan yang menyatakan bahwa apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Menurut Mulyadi (2002), opini audit ada lima, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified audit opinion*), wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), wajar dengan pengecualian (*qualified audit opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*), dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion report*). Mulyadi (2002) menyatakan bahwa setiap opini dikeluarkan auditor atas dasarnya masing-masing.

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified audit opinion*), diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit, dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), diberikan auditor jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan

(misalnya perubahan metode depresiasi), namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan klien.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified audit opinion*), diberikan oleh auditor jika laporan keuangan yang disajikan klien adalah wajar, namun ketika mengaudit, auditor menemukan kondisi lingkup audit dibatasi oleh klien, auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor, laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, atau prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.
4. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*), diberikan auditor jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien.
5. Auditor menyatakan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion report*), karena auditor tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, atau karena auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

Perbedaan perspektif antara manajemen perusahaan dengan auditor dapat

terjadi karena metode akuntansi yang diterapkan pada laporan keuangan perusahaan menurut auditor menyimpang dari prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan harus dilakukan pengungkapan. Ketika auditor tidak dapat memberikan opini sebagaimana yang diharapkan perusahaan, maka perusahaan akan berpindah kepada auditor lain atau bahkan KAP lain yang mungkin dapat memberikan opini audit yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

#### **2.1.4 Ukuran Kantor Akuntan Publik**

Ukuran KAP dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu : KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP Big 4. Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemakai laporan keuangan (Murdiawati, 2015). Menurut S.K. Menteri Keuangan No. 470/KMK.017/1999 tanggal 4 Oktober 1999, kantor akuntan publik adalah lembaga yang memiliki izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya. Pada tahun 2009, empat KAP lokal yang bergabung dengan The Big Four Auditors yaitu:

1. KAP Ernst and Young berafiliasi dengan KAP Purwanto, Sarwoko, dan Sandjaja
2. KAP Deloitte Touche Tohmatsu berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio dan Rekan

3. KAP Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler berafiliasi dengan KAP Siddharta dan Widjaja

4. KAP Pricewaterhouse Coopers berafiliasi dengan KAP Tanudireja Wibisana & rekan, Haryanto Sahari & Rekan.

Ukuran KAP juga menentukan kredibilitas dari auditornya. KAP yang berukuran besar cenderung memiliki kredibilitas dan tingkat keahlian yang tinggi. Perusahaan sendiri juga akan lebih memilih KAP yang mempunyai tingkat keahlian yang tinggi terutama untuk perusahaan yang telah go public karena terkait dengan pertanggungjawaban dengan shareholdersnya dan kepercayaan publik.

#### **2.1.5 Audit Fee**

Salah satu faktor utama yang memotivasi seseorang dalam bekerja adalah uang, uang juga merupakan insentif yang menentukan motivasi kerja juga salah satu faktor seorang auditor untuk melaksanakan pekerjaannya. *Audit Fee* adalah *fee* yang dibayar oleh klien kepada akuntan publik untuk mengganti kerugian atas jasa auditnya. Total *fee* audit juga sebagai jumlah dari semua *fee* yang dibayarkan kepada pengaudit. *Fee* audit dibagi menjadi dua kategori yaitu: *Fee audit* dan *Non Fee* audit. *Fee audit* adalah jumlah total yang dibayar kepada pengaudit untuk jasa pengauditan. Sedangkan *Non fee* audit adalah biaya jasa lainnya yang dibayar selain dari *Fee audit* (Saputra, 2015).

Menurut Mulyadi (2002) *audit fee* adalah hak yang didapat oleh auditor atas jasa yang telah diberikan kepada klien. Penelitian yang dilakukan Schwartz dan Menon, 1985 menunjukkan hasil audit fee tidak berpengaruh pada pergantian auditor. Sedangkan hasil penelitian Mardiyah, 2002 serta Damayanti dan Sudarma, 2007 menunjukkan adanya pengaruh audit fee pada pergantian auditor.

#### **2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan**

Selain ukuran KAP, Pertumbuhan perusahaan klien juga dapat menjadi faktor penyebab pergantian auditor Menurut Permana (2012), tingkat pertumbuhan klien merupakan pertumbuhan perusahaan yang dapat dinyatakan dalam pertumbuhan total aktiva, penjualan dan pertumbuhan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula pertumbuhan perusahaan itu. Semakin besar pertumbuhan aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang sehingga semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal dalam masyarakat. Dari ketiga variable ini, Nilai penjualan relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan total aktiva dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini pertumbuhan klien diukur dari pertumbuhan penjualan.

## 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh P'utu Diah dkk pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Pergantian KAP Pada Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013”. Penelitian ini menguji pengaruh pergantian manajemen, opini audit, dan ukuran KAP terhadap pergantian kap dalam laporan tahunan perusahaan Real Estate dan Properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2013. Hasil yang dicapai adalah bahwa pergantian manajemen, opini audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan Real Estate dan Properti yang tercatat di BEI pada tahun 2009-2013.

Penelitian Ni Wayan dan Ni Ketut pada tahun 2013 dengan judul “*Auditor Switching* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. Penelitian ini menguji pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap Auditor Switching pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2008. Hasil yang dicapai adalah bahwa opini audit dan pergantian manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

Penelitian Aloysius pada tahun 2013 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor oleh Klien”. Penelitian ini menguji *financial distress*, opini audit, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa

Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2011. Hasil yang dicapai adalah bahwa financial distress dan perubahan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Opini audit, ukuran kap dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Suryanti pada tahun 2013 dengan judul “ Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik, *Financial Distress*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap *Auditor Switching*”. Penelitian ini menguji pergantian manajemen, kepemilikan publik, *financial distress*, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap auditor switching dengan menggunakan sampel perusahaan industri jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Hasil yang dicapai bahwa pergantian manajemen dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap pergantian audit. Kepemilikan publik, *financial distress*, ukuran KAP, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Lely Nuryanti pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor”. Penelitian ini menguji opini audit dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian auditor dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode selama tahun 2008-2011. Hasil yang dicapai adalah bahwa opini audit dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek pada tahun 2010 dengan judul “Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik”. Penelitian ini menguji pergantian manajemen, going concern, reputasi auditor, dan financial distress dengan menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2003-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable going concern dan reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Sedangkan variabel pergantian manajemen dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap auditor switching

## **2.3 Pengembangan Hipotesis**

### **2.3.1 Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor**

Pergantian CEO (Chief Executive Officer) disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham, atau pihak manajemen berhenti karena kemauan sendiri, sehingga pemegang saham harus mengganti manajemen yang baru. Adanya CEO baru bisa saja akan merubah kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP (Damayanti dan Sudarma, 2010). Perusahaan akan mencari auditor yang sejalan dengan kebijakan perusahaan, dan pelaporan akuntansinya (Nagy, 2005). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih auditor baru yang sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan.

H1: Pergantian manajemen berpengaruh positif pada pergantian auditor.

### **2.3.2 Opini Audit terhadap Pergantian Auditor**

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini audit juga merupakan salah satu dasar informasi yang digunakan oleh para pemakai eksternal laporan keuangan sekaligus digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan klien cenderung akan berpindah KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Menurut Kawijaya dan Juniarti (2002) bahwa opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) memang cenderung kurang disukai oleh klien. Klien lebih menginginkan auditor memberi opini WTP atas laporan keuangannya.

Klien yang sudah menerima opini WTP cenderung tidak mengganti auditornya, sampai batas waktu yang telah ditetapkan pemerintah. Chow dan Rice (1982) dalam Ni Wayan dan Ni ketut (2013) memperoleh bukti empiris bahwa perusahaan cenderung mengganti KAP setelah menerima qualified opinion atas laporan keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mendapat qualified opinion atas laporan keuangannya akan cenderung untuk mengganti auditornya sedangkan untuk perusahaan yang sudah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian cenderung untuk mempertahankan auditornya. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Opini Audit berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor

### **2.3.3 Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor**

Ukuran KAP dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Ukuran KAP biasanya dikaitkan dengan kualitas audit. Wibowo dan Hilda (2009) menyatakan bahwa ukuran auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dengan demikian, diperkirakan bahwa dibandingkan dengan KAP kecil, KAP besar mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi.

Perusahaan akan mencari KAP yang memiliki kualitas tinggi, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di mata seluruh pengguna laporan keuangan (Halim, 1997 dalam Damayanti dan Sudarma, 2007). Lingkungan bisnis umumnya menganggap KAP big-4 mempunyai reputasi tinggi, dan merupakan penyedia kualitas audit yang tinggi (Nasser, et al. 2006). Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan.

H3: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

### **2.3.4 Audit Fee Terhadap Pergantian Auditor**

Total fee yang dibayarkan perusahaan diwakili oleh pemegang saham untuk menunjuk auditor (Krishnan dan Ye, 2005 dalam Damayanti dan Sudarma, 2007). Hal yang dapat mendorong perusahaan melakukan pergantian auditor dapat disebabkan oleh audit fee yang ditawarkan auditor relatif tinggi sehingga tidak terjadi kesepakatan kedua belah pihak mengenai besar audit fee dan itu menyebabkan perusahaan melakukan pergantian auditor (Schwartz dan Menon, 1985).

H4 :Audit fee berpengaruh positif pada pergantian auditor.

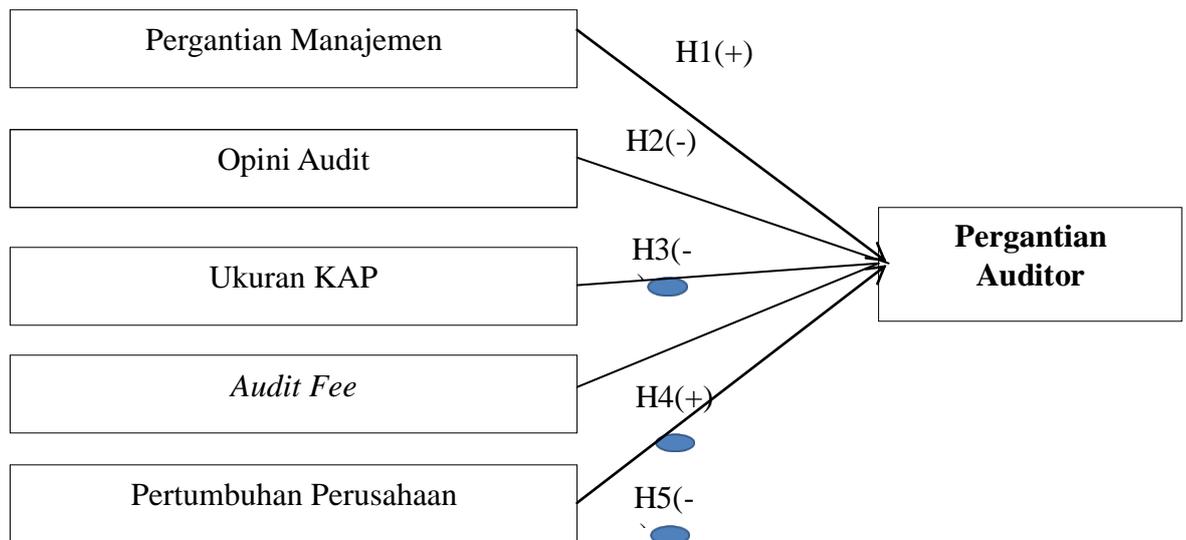
### **2.3.5 Pertumbuhan perusahaan terhadap Pergantian Auditor**

Permana, (2012) Mengemukakan bahwa perusahaan besar mungkin memerlukan biaya awal yang lebih besar untuk auditor baru. Kenaikan biaya (biaya fiskal langsung dan tidak langsung) dapat menyebabkan peningkatan hubungan auditor klien, sehingga meningkatkan penguasaan auditor. Klien juga dikenai biaya awal saat terlibat auditor baru. Misalnya, personil klien banyak menghabiskan waktu dengan auditor baru untuk memberikan informasi mengenai bisnis klien. Hal itu menimbulkan biaya tidak langsung dalam membina hubungan baru dengan auditor baru. Hal ini berarti klien yang mengalami pertumbuhan semakin tinggi memiliki kecenderungan lebih rendah untuk berganti auditor dibandingkan klien yang tidak mengalami pertumbuhan. Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesisnya

H5: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Akuntan, Ukuran KAP, Audit Fee, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Auditor Switching, peneliti telah merumuskan kerangka pemikiran pada gambar dibawah ini:



## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2016. Sektor manufaktur dipilih sebagai sampel penelitian untuk menghindari adanya industrial efek yaitu resiko industri yang berbeda anatar satu sektor industri yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, sektor manufaktur dipilih karena memiliki kompetisi yang kuat sehingga rawan terhadap kasus-kasus kecurangan dan masalah opini audit.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan tujuan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016
- b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2013-2016
- c. Menyajikan informasi yang lengkap berupa informasi nama KAP, nama CEO, opini audit pada periode penelitian 2013-2016.

### **3.2 Data dan Sumber**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia atau dikumpulkan oleh pihak lain sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya sesuai kebutuhan penelitiannya. Sumber data berupa annual report perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2016 yang diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD), data yang tersedia di pojok BEI UII serta situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan menghitung data-data yang berhubungan dengan penelitian pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2013-2016 yang memuat tentang nama KAP, Opini Audit, Audit Fee, Nama CEO, dan Pertumbuhan Perusahaan.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variable Penelitian**

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

##### **3.3.1.1 Pergantian auditor**

Pergantian Auditor adalah kebijakan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian ini dimaksudkan pada pergantian auditor secara voluntary (diluar batas waktu pemberian jasa). Sedangkan pergantian auditor karena alasan adanya peraturan pembatasan waktu jasa audit diistilahkan sebagai rotasi audit. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan mengganti auditornya maka diberi nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya maka diberi nilai 0. (Nasser et al, 2006)

#### **3.3.2 Variabel Independen**

##### **3.3.2.1 Pergantian Manajemen**

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang terutama disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Dalam penelitian ini perubahan manajemen merupakan pergantian direktur utama perusahaan (Damayanti, 2007). Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel dummy. Jika terdapat pergantian direktur dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0 (Sinarwati, 2010).

### **3.3.2.2 Opini Auditor**

Opini Audit adalah pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2002). Pengukuran variabel ini juga menggunakan variabel dummy, dimana opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan KAP dalam laporan audit diberikan 0, sedangkan opini wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjelas (*going concern*), wajar dengan pengecualian (*qualified*), opini tidak wajar (*adverse*), serta pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*) diberikan nilai 1.

### **3.3.2.3 Ukuran KAP**

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 yang merupakan KA besar dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4 yang merupakan KAP kecil. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Jika yang mengaudit perusahaan adalah KAP Big 4 maka diberi nilai 1, sedangkan jika diaudit oleh nonBig 4 maka diberi nilai 0 (Trisnawati dan Wijaya, 2009).

### **3.3.2.4 Fee Audit**

Fee audit merupakan besarnya atau jumlah fee yang ditawarkan oleh suatu KAP kepada perusahaan yang berkaitan dengan pekerjaan audit, dengan melihat perpindahan kelas KAP dari Non Big 4 ke Big 4 atau sebaliknya. Tidak melakukan perpindahan kelas artinya sudah setuju dengan fee audit (Damayanti dan Sudarma, 2007). Variabel fee audit menggunakan variabel dummy. Jika klien

melakukan perpindahan KAP dari Big Four maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika klien tidak melakukan perpindahan KAP dari Big Four, maka diberikan nilai 0 (Damayanti dan Sudarma, 2007).

### **3.3.2.5 Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan Perusahaan di dalam penelitian ini diproksikan dengan pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka kemampuan perusahaan untuk membiayai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas semakin besar sehingga cenderung mempertahankan KAP yang ada.

Perhitungan ini yaitu penjualan bersih tahun tertentu dikurangi dengan penjualan bersih tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan penjualan tahun tertentu dan dikalikan dengan 100% (Wijayanti, 2010).

$$\text{growth} = \left( \frac{[\text{Sales}]_t - [\text{Sales}]_{(t-1)}}{[\text{Sales}]_{(t-1)}} \right)$$

Sales Growth = Pertumbuhan Penjualan

$[\text{Sales}]_t$  = Penjualan tahun sekarang

$[\text{Sales}]_{(t-1)}$  = Penjualan Tahun sebelumnya

### **3.4 Metode Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (logistic regression). Alasan penggunaan alat regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan pergantian dan tidak melakukan pergantian auditor). Asumsi normal distribution tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik (logistic regression) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan maksimum-minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersi rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3.4.2 Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis regresi logistik. Regresi logistik merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Regresi logistik digunakan karena variabel dependennya yaitu pergantian auditor merupakan data kuantitatif yang menggunakan variabel dummy, dan variabel bebas (independen) merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non-metrik) (Ghozali, 2005). Ketika variabel bebas merupakan campuran antara variabel metrik dan non-metrik maka dalam hal ini dapat dianalisis dengan regresi logistik karena analisis dengan regresi logistik tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Analisis regresi logistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut

$$\text{SWITCH} = b_0 + b_1\text{PM} + b_2\text{OA} - b_3\text{UKAP} + b_4\text{AF} + b_5\text{PP} + e$$

Keterangan:

Pergantian = Pergantian Auditor

B<sub>0</sub> = Konstanta

B<sub>1</sub>-b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi

PM = Pergantian Manajemen

OA	= Opini Audit
UKAP	= Ukuran Kantor Akuntan Publik
AF	= Audit Fee
PP	= Pertumbuhan Perusahaan
E	= Error Term

#### **3.4.2.1 Menguji Kelayakan Model Regresi**

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of Fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2005).

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

#### **3.4.2.2 Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)**

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan *Log likelihood value* yaitu dengan membandingkan antara *-2 Log Likelihood* pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood* (block number = 0) dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas (block number 1).

Apabila nilai *-2 Log Likelihood* (Block Number = 0) > nilai *-2 Log Likelihood* (Block Number = 1), maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2005)

#### **3.4.2.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)**

Nagelkerke R square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai Nagelkerke R square. Nilai Nagelkerke R square menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian (Ghozali, 2005).

#### **3.4.2.4 Matriks Klasifikasi**

Matriks Klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini berganti (1) dan tidak berganti (0), sedangkan pada garis menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen berganti (1) dan tidak berganti (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%.

#### **3.4.2.5 Model regresi logistik yang terbentuk dan pengujian hipotesis**

Estimasi parameter dari model dapat dilihat pada output Variable in the Equation. Output Variable in the Equation menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansinya. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji satu sisi yang dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%. Maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Pengambilan Sampel

Metode pengambilan yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu cara mengambil subyek bukan berdasar atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas pertimbangan tertentu. Agar diperoleh sampel yang representatif maka harus sesuai dengan kriteria yang sesuai. Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2016	141Perusahaan
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dari tahun 2013-2016	(31) perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan informasi yang lengkap berupa informasi nama KAP, nama CEO, opini audit pada periode penelitian 2013-2016	(0) perusahaan
Jumlah perusahaan sampel	110 perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau profil data sampel atas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif adalah rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, serta standar deviasi atau ukuran penyebaran data. Statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERGANTIAN	440	,00	1,00	,0932	,29102
PM	440	,00	1,00	,3500	,47751
UKAP	440	,00	1,00	,4136	,49305
OA	440	,00	1,00	,6364	,48159
AF	440	,00	1,00	,0227	,14920
PP	440	-,91	5,95	,0633	,37502
Valid N (listwise)	440				

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Nilai terendah pergantian auditor adalah 0 dan nilai tertinggi pergantian auditor adalah 1. Nilai mean pergantian auditor tahun 2013-2016 adalah 0,932 yang berarti bahwa terdapat 9,32% perusahaan yang melakukan pergantian auditor. Nilai standar deviasi sebesar 0,29102 yang berarti tingkat penyebaran data variabel pergantian auditor adalah 0,29102.

2. Nilai minimum pergantian CEO adalah sebesar 0 sedangkan nilai maksimum pergantian CEO adalah sebesar 1. Nilai rata-rata pergantian CEO tahun 2013-2016 adalah sebesar 0,35 yang berarti bahwa terdapat 35% perusahaan yang mengganti CEO mereka. Nilai standard deviasi sebesar 0,47751 yang menunjukkan ukuran penyebaran data variabel pergantian CEO adalah sebesar 0,7751
3. Nilai minimum ukuran KAP adalah 0 dan nilai tertinggi ukuran KAP adalah 1. Nilai mean ukuran KAP 2013-2016 adalah 0,4136 yang berarti bahwa terdapat 41,36% perusahaan yang mendapatkan menggunakan KAP Big Four. Nilai standard deviasi sebesar 0,49305 yang menunjukkan ukuran penyebaran data variabel ukuran KAP adalah sebesar 0,49305
4. Nilai minimum opini auditor adalah 0 dan nilai tertinggi opini auditor adalah 1. Nilai mean opini auditor 2013-2016 adalah 0,6364 yang berarti bahwa terdapat 63,64% perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Nilai standard deviasi sebesar 0,48159 yang menunjukkan ukuran penyebaran data variabel opini auditor adalah sebesar 0,48159
5. Nilai minimum audit fee adalah 0 dan nilai tertinggi opini auditor adalah 1. Nilai mean audit fee 2013-2016 adalah 0,0227 yang berarti bahwa terdapat 2,27% perusahaan yang mengganti auditor ke KAP Big Four atau sebaliknya. Nilai standard deviasi sebesar 0,14920 yang menunjukkan ukuran penyebaran data variabel opini auditor adalah sebesar 0,14920

6. Nilai terendah pertumbuhan perusahaan adalah sebesar -0,91 yang diperoleh PT Indo Acidatama Tbk dan nilai tertinggi pertumbuhan perusahaan adalah 5,95 yang diperoleh PT Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk. Nilai mean pertumbuhan perusahaan tahun 2010-2016 adalah 0,0633 dengan nilai standard deviasi 0,37502

### 4.3 Analisis Logistik

Penilaian regresi logistik dilakukan sebelum menggunakan menganalisis menggunakan regresi logistik. Penilaian regresi logistik adalah sebagai berikut.

#### 4.3.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji *Hosmer and Lemeshow* digunakan untuk penilaian kelayakan model regresi. Apabila nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow*  $> 0,05$  dapat disimpulkan model regresi logistik telah layak digunakan atau nilai observasi dapat diprediksi oleh model penelitian. Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow*. Hasil tabek 4.3 menunjukkan nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* adalah 7,070 dan signifikansi 0,529  $> 0,05$ .

**Tabel 4.3**

#### **Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow***

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,070	8	,529

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan model sudah tercapai. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model yang diprediksi dengan model yang diamati.

### 4.3.2 Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Penilaian selanjutnya adalah penilaian keseluruhan model regresi. Hasil ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.4. Hasil penilaian keseluruhan model menunjukkan penurunan nilai *-2 Log Likelihood Block Number = 0* sebesar 291,283 dan *-2 Log Likelihood Block Number = 1* sebesar 238,383.

**Tabel 4.4**

*Overall Model Fit Test*

<i>-2 Log Likelihood Block Number = 0</i>	<i>-2 Log Likelihood Block Number = 1</i>
291,283	238,383

Sumber : Data Output SPSS, 2018

Hasil tabel 4.4 penurunan terjadi dari *-2 Log Likelihood Block Number = 0* sebesar 291,283 dan *-2 Log Likelihood Block Number = 1* sebesar 238,383 sehingga dapat disimpulkan model telah *overall model fit* atau model regresi telah fit dengan data.

### 4.3.3 Nilai Nagel Karke R<sup>2</sup>

*Nagel Karke R Square* adalah kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen menggunakan. Nilai ini adalah modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's*. Nilai *Nagel Karke R Square* bervariasi dari 0 sampai 1. Tabel 4.5 menunjukkan hasil *Nagel Karke R Square*.

**Tabel 4.5**

#### **Nagel Karke R Square**

<b>Model Summary</b>			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	188,851 <sup>a</sup>	,173	,375

- a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

**Sumber : Data Output SPSS, 2018**

Tabel 4.5 menunjukkan hasil koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) sebesar 0,375. Nilai tersebut berarti 37,5% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan 72,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi.

#### 4.4 Analisis Koefisien Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menguji tingkat koefisien regresi dari masing-masing variabel independen. Hasil regresi logistik dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
PM	,797	,398	4,008	1	,045	2,219
OA	-,917	,399	5,283	1	,022	,400
UKAP	-2,369	,744	10,130	1	,001	,094
Step 1 <sup>a</sup> AF	25,285	11769,989	,000	1	,998	95773974816,2 17
PP	,615	,467	1,735	1	,188	1,850
Constant	-1,959	,310	39,874	1	,000	,141

a. Variable(s) entered on step 1: PM, OA, UKAP, AF, PP.

**Sumber : Data Output SPSS**

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut tersebut, maka diperoleh model regresi logit sebagai berikut:

$$\ln \left( \frac{\text{SWITCH}}{\text{SWITCH} - 1} \right) = -1,959 + 0,797\text{PM} - 0,917\text{OA} - 2,369\text{UKAP} + 25285\text{AF} + 0,615\text{PP}$$

Persamaan regresi logistik diatas dapat dijelaskan menggunakan *odds ratio* ( $\psi$ ) atau Exp (B). Penjelasan dari masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept atau konstanta adalah  $-1,959$  dan nilai *odds ratio* adalah  $0,141$ . Hasil ini dapat diartikan peluang perusahaan mengganti auditor adalah  $0,141$  dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti auditor dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
2. Variabel pergantian CEO mempunyai nilai koefisien regresi sebesar  $0,797$  dengan nilai *odds ratio* sebesar  $2,219$ . Hasil ini diartikan apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen maka peluang perusahaan mengganti auditor akan meningkat sebesar  $2,219$  kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti manajemen dengan asumsi variabel independen lain konstan
3. Variabel opini audit mempunyai nilai koefisien regresi sebesar  $-0,917$  dengan nilai *odds ratio* sebesar  $0,400$ . Hasil ini diartikan perusahaan mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar  $0,400$  kali dibandingkan peluang perusahaan mendapatkan pendapat selain wajar tanpa pengecualian dengan asumsi variabel independen lain konstan.
4. Variabel ukuran KAP mempunyai nilai koefisien regresi sebesar  $-2,369$  dengan nilai *odds ratio* sebesar  $0,094$ . Hasil ini diartikan apabila apabila perusahaan menggunakan KAP Big Four maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar  $0,094$  kali dibandingkan peluang perusahaan tidak menggunakan KAP Big Four dengan asumsi variabel independen lain konstan

5. Variabel fee audit mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 25,285 dengan nilai *odds ratio* sebesar 95773974816. Hasil ini diartikan apabila apabila perusahaan mengganti KAP Big Four maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar 95773974816 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti KAP Big Four dengan asumsi variabel independen lain konstan
6. Variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi 0,615 dengan nilai *odds ratio* sebesar 1,850. Hasil ini diartikan apabila pertumbuhan perusahaan meningkat satu satuan, maka peluang perusahaan mengganti auditor akan meningkat sebesar 1,850 dengan asumsi variabel independen lain konstan

#### **4.5 Uji Hipotesis**

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis menggunakan uji *wald*. Apabila nilai *Pvalue* statistik *Wald*  $< 5\%$  maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila nilai *Pvalue* statistik *Wald*  $> 5\%$  maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji hipotesis.

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari pergantian manajemen. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap Pergantian auditor. Besarnya koefisien regresi pergantian manajemen yaitu 0,797 dan nilai signifikansi 0,045. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ ; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,045 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan pergantian manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian auditor sehingga  $H_1$  diterima.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua menggunakan uji signifikansi koefisien regresi opini auditor. Hipotesis kedua adalah opini auditor berpengaruh negatif terhadap Pergantian auditor. Hasil koefisien regresi opini auditor yaitu 0,917 dengan signifikansi 0,022. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,022 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian auditor sehingga  $H_2$  dapat didukung.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga menggunakan uji signifikansi koefisien regresi ukuran KAP. Hipotesis ketiga adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap Pergantian auditor. Hasil koefisien regresi ukuran KAP yaitu -2,369 dengan signifikansi 0,001. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian auditor sehingga  $H_3$  dapat didukung

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat menggunakan uji signifikansi koefisien regresi audit fee. Hipotesis keempat adalah audit fee berpengaruh positif terhadap Pergantian auditor. Hasil koefisien regresi audit fee yaitu 25,285 dengan signifikansi 0,998. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi  $0,998 > 0,05$  dengan tingkat signifikansi 5%.

Hal ini dapat disimpulkan ukuran audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian auditor sehingga  $H_4$  tidak dapat didukung

## 5. Pengujian Hipotesis Kelima

Uji hipotesis kelima menggunakan uji signifikansi koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan. Hipotesis kelima adalah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Pergantian auditor. Hasil koefisien regresi Pertumbuhan Perusahaan yaitu 0,615 dengan signifikansi 0,188. Hal ini berarti koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena signifikansi  $0,188 > 0,05$  dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian auditor sehingga  $H_5$  Tidak dapat didukung.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian auditor

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perubahan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian auditor. Berdasarkan hasil tersebut apabila perusahaan melakukan perubahan manajemen maka akan meningkatkan peluang Pergantian auditor

Teori keagenan mengatakan sulit untuk mempercayai bahwa *manajemen* (agent) akan selalu bertindak berdasarkan kepentingan pemegang saham (principal), sehingga diperlukan monitoring dari pemegang saham sehingga perlu dilakukan pergantian manajemen. Keputusan rapat umum pemegang saham dan kemauan manajemen sendiri untuk berhenti merupakan penyebab dari perubahan manajemen. Perubahan manajemen menyebabkan perusahaan mengontrak atau , mengganti direktur utama atau CEO (*Chief Executive Officer*) yang baru. Pergantian manajemen akan diikuti dengan kebijakan akuntansi yang baru salah

satunta adalah pemilihan KAP. Hal ini berarti pergantian manajemen akan berdampak kepada pemilihan KAP yang baru dan berkualitas serta sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan Damayanti dan Sudarma, 2010.

Hasil ini sesuai penelitian Damayanti dan Sudarma, (2010) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Adapun penelitian yang juga dilakukan Saputra (2015). Hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut menunjukkan hasil yang sama, bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian manajemen.

#### **4.6.2 Pengaruh Opini Auditor terhadap Pergantian auditor**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji wald berhasil membuktikan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan opini auditor akan menyebabkan penurunan Pergantian auditor.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan akan mengganti auditor apabila mendapatkan opini selain opini wajar tanpa pengecualian cenderung. Pergantian ini dilakukan perusahaan agar memenuhi harapan mereka agar auditor memberikan opini audit yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Hal ini karena harga saham dan kompensasi manajer dapat dipengaruhi dari pendapat auditor yang diberikan.

Kualitas laporan keuangan perusahaan tercermin dari pendapat audit. Berdasarkan hal tersebut perusahaan selalu berharap agar laporan keuangan mereka mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian. Perusahaan cenderung mengganti KAP mereka apabila tidak mendapatkan opini audit wajar tanpa

pengecualian dan mengganti KAP yang mungkin memberikan opini audit wajar tanpa pengecualian. Hal ini disebabkan karena bagi pengguna laporan keuangan opini audit bermanfaat untuk keputusan investasi. Menurut Klien cenderung kurang menyukai pendapat qualified opinion. Opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) lebih diingikan oleh Klien atas laporan keuangannya sehingga qualified opinion selalu dihindari oleh klien

Klien yang sudah menerima opini WTP cenderung tidak mengganti auditornya, sampai batas waktu yang telah ditetapkan pemerintah. Chow dan Rice (1982) dalam Ni Wayan dan Ni ketut (2013) memperoleh bukti empiris bahwa perusahaan cenderung mengganti KAP setelah menerima qualified opinion atas laporan keuangannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mendapat qualified opinion atas laporan keuangannya akan cenderung untuk mengganti auditornya sedangkan untuk perusahaan yang sudah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian cenderung untuk mempertahankan auditornya

Hasil ini sesuai penelitian Chow dan Rice (1982) dalam Ni Wayan dan Ni ketut (2013) membuktikan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap Pergantian auditor. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan Divianto (2011) Hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut menunjukkan hasil yang sama bahwa adanya pengaruh ukuran Opini auditor pada Pergantian Auditor.

#### **4.6.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian auditor**

Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti semakin besar KAP yang digunakan akan mengurangi peluang Pergantian auditor.

Berdasarkan teori agensi, kepercayaan klien terbangun kepada KAP Big Four. KAP ini dianggap berkualitas dan mempunyai reputasi yang baik dibandingkan dengan KAP yang lain. Hal tersebut berakibat kepada KAP big Four tidak akan diganti oleh manajemen perusahaan. Kualitas audit yang tinggi dihasilkan dari kemampuan KAP Big Four dibandingkan dengan KAP Non Big Four. Tingkat reputasi yang baik dan independensi yang baik merupakan salah satu karakter KAP Big Four dibandingkan KAP Non Big Four. Hal ini disebabkan KAP Big Four mempunyai banyak klien sehingga mengurangi ketergantungan KAP besar tersebut pada klien tertentu. Berdasarkan hal tersebut perusahaan mempunyai kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian auditor ketika mereka telah menggunakan jasa KAP besar/*Big 4*

Perusahaan akan mencari KAP yang memiliki kualitas tinggi, untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di mata seluruh pengguna laporan keuangan (Halim, 1997 dalam Damayanti dan Sudarma, 2007). Lingkungan bisnis umumnya menganggap KAP *big-4* mempunyai reputasi tinggi, dan merupakan penyedia kualitas audit yang tinggi (Nasser, *et al.* 2006). Perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan

Hasil ini sesuai penelitian Nasser, *et al.* (2006) membuktikan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor. Penelitian juga dilakukan oleh Ni Wayan dan Ni Ketut (2013). Hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut menunjukkan hasil yang sama bahwa adanya pengaruh ukuran KAP pada Pergantian Auditor.

#### **4.6.4 Pengaruh *Audit Fee* terhadap Pergantian auditor**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya audit fee tidak akan mempengaruhi Pergantian auditor.

Hal ini berbeda dengan dugaan awal yang menyebutkan bahwa *audit fee* mempengaruhi pergantian KAP. Sesuai dengan dugaan awal perusahaan cenderung untuk melakukan pergantian KAP yang menawarkan fee lebih kecil. Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan hasil yang didapat oleh peneliti. Bagi para manajemen perusahaan cenderung memakai jasa KAP yang sudah memiliki reputasi tinggi hal itu sebagai pencitraan bagi perusahaan mereka. Bagi perusahaan yang menggunakan jasa KAP sebelumnya cenderung untuk tetap menggunakan jasanya, hal ini dikarenakan kualitas audit dan reputasi yang sudah didapat oleh perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono, Feng dan Riswan (2013) yang menyatakan bahwa *audit fee* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Penelitian juga dilakukan oleh Schawartz dan Menon (2005) dalam Saputra (2015). Bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut menunjukkan hasil yang sama bahwa tidak berpengaruh terhadap Pergantian Auditor.

#### **4.6.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian auditor**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi Pergantian auditor.

Tidak adanya jaminan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan pada penjualan bersihnya juga akan mengalami peningkatan pada laba bersihnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum bisa lepas dari permasalahan keuangan yang dihadapinya. Hal itu berarti bahwa rasio pertumbuhan penjualan yang positif tidak bisa menjamin perusahaan untuk menerima keyakinan auditor atas kemampuan klien dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Karena itu pertimbangan pihak manajemen untuk mempertahankan reputasi perusahaan berkaitan dengan ukuran KAP dimata para shareholders-nya masih menjadi faktor utama bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan penggunaan jasa KAP lama.

Hasil penelitian sesuai penelitian Lely Nuryanti (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Penelitian yang sama juga dilakukan Nasser *et al.* (2006) Hasil pengujian terhadap hipotesis tersebut menunjukkan hasil yang sama bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pergantian Auditor.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perubahan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap Pergantian auditor. Berdasarkan hasil tersebut apabila perusahaan melakukan perubahan manajemen maka akan meningkatkan peluang Pergantian auditor.
- b. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji wald berhasil membuktikan opini auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan opini auditor akan menyebabkan penurunan Pergantian auditor.
- c. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti semakin besar KAP yang digunakan akan mengurangi peluang Pergantian auditor.
- d. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya audit fee tidak akan mempengaruhi Pergantian auditor.
- e. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pergantian auditor. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak akan mempengaruhi Pergantian auditor.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur dengan periode selama empat tahun sehingga belum bisa menggeneralisasikan hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya menguji variabel-variabel Pergantian Manajemen, Opini Audit, Ukuran KAP, Audit Fee dan Pertumbuhan Perusahaan. Dikarenakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait variabel-variabel tersebut masih tidak konsisten.

## **5.3 Saran**

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang tidak berpengaruh terhadap Pergantian auditor yaitu dengan variabel Audit fee, pergantian komite audit, dan audit delay.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan jenis industri berbeda dengan menambah periode penelitian sehingga bisa menggeneralisasikan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andra I.N. 2012. “Faktor Faktor yang mempengaruhi Auditor Switching setelah ada Kewajiban Rotasi Audit Di Indonesia” Skripsi Fakultas Ekonomika & Bisnis Univesitas Diponegoro
- Boynton, Johnshon & Kell. (2001). *Modern Auditing*. (Edisi Ketujuh). Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Boynton, Johnson & Kell. (2001). *Modern Auditing*. (Edisi Ketujuh). Jilid 1, Erlangga. Jakarta
- Damayanti & Sudarma, Made. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- DeFond, Mark L. 1992. The Association Between Changes in Client Firm Agency Costs & Auditor Switching. *A Journal of Practice and Theory*, Spring, Volume XI (1): 16-31.
- Divianto. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Dalam Melakukan Auditor Switching. *Jakarta: Rineka Cipta*, 1(2), hal 153–173.
- Ghozali, I (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (3rded.). Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hadiputranto, A, 2013. “Pengaruh Audit Tenur, Proporsi Kepemilikan Manajemen, Opini Going Concern, Reputasi Auditor Dan *Financial Distress* Terhadap *Auditor Switching* “ Skripsi Fakultas Ekonomi Univesitas Islam Indonesia.
- Ismail, S., Aliahmed, H. J., Md. Nassir, A., & Abdul Hamid, M. A. (2008). Why Malaysian second board companies switch auditors: Evidence of Bursa Malaysia. *International Research Journal of Finance and Economics*, 13(13), 123–130.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Thoery of the firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Juniarti, K. N. 2002. Faktor-Faktor Yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) Pada Perusahaan-Perusahaan Di Surabaya Dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), hal 93–105.
- Jusup, H. 2001. *Auditing* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kawijaya, N., & Juaniarti, 2002, Faktor-faktor Yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) Pada Perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, Nopember 2002: 93-105.
- Luh, N., & Wayan, I. 2014. Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor, 3, 663–676.
- Mardiyah, A.A. 2002. “Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontinjensi RPA (Recursive Model Algorithm)”. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol 3, No. 2, pp. 133-154

- Martina Putri Wijayanti. 2010. “Analisis Hubungan Auditor-Klien : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Menteri Keuangan, 2002, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer 359 /KMK.06/2002 tentang "Jasa Akuntan Publik", Jakarta
- Menteri Keuangan, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik", Jakarta
- Menteri Keuangan, 2015, peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor.20/PP.20/2015 pasal 11 tentang “Jasa Akuntan Publik”, Jakarta
- Messier, W. f., Glover, S. M., & Douglas F. Prawit. 2014. *Jasa Audit dan Assurance* (Edisi Delapan.).
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi ke6. Jakarta: Salemba Empat
- Murdiawati, D. 2015. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal bisnis dan ekonomi (JBE)* 22 (2),Hlm: 154-170
- Nagy, A.L., 2005, *Mandatory Audit Firm Turnover, Financial Reporting Quality, and Client Bargaining Power*, *Accounting Horizons*, Vol. 19 No. 2, June 2005, 51-68..
- Nasser, A. T., Wahid, E., Syed Mustapha Nazri, S. N. F., & Hudaib, M. 2006. Auditor-client relationship: the case of audit tenure and auditor switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 21(7), hal 724–737.
- Nuryanti, L. (2013). Pengaruh Opini Audit dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor.
- Permana, A.J. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan *Auditor Switching*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Saputra, H, P. 2015. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Untuk Melakukan Pergantian Auditor.Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta
- Schwartz, K.B. & K. Menon. 1985. Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review*, Vol. LX,No. 2, 248-261
- Schwartz, K.B. & K. Menon. 1985. Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review*, Vol. LX,No. 2, 248-261
- Sinarwati, N. K. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *PhD Proposal, 1*, hal 1–20.
- Singgih, E. M., & Bawono, I. R. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professiona Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal 1689–1699
- Susan, & Trisnawati, E. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 1(2), hal 153–173.

- Trisnawati, Wijaya. 2009. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Listing di BEI Pada Tahun 2005- 2007". *Jurnal Akuntansi*, Vol.9, No. 3.
- Wayan, N., & Ketut, N. 2013. Auditor Switching Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, 3, 231–246.
- Wibowo, A., & Rossieta, H. 2009. Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu Studi Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Akuntansi*, 2, 34.
- Wijayani, E. D. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching.
- Wijayani, Evi Dwi & Indira Januarti. 2011. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di Indonesia Melakukan Auditor Switching. Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh.
- Wijayanti, M. P. 2010. Analisis Hubungan Auditor-Klien : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia.
- Woo, E.-S., & Koh, H. C. (2001). Factors associated with auditor changes: a Singapore study. *Accounting and Business Research*, 31(2), 133–144.

## LAMPIRAN

### Logistic Regression

Notes		
Output Created		18-APR-2018 12:22:06
Comments		
	Data	D:\SKRIPSI AGIL FAJAR\data.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	440
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing
		LOGISTIC REGRESSION VARIABLES SWITCH
		/METHOD=ENTER PM UKAP OA AF PP
Syntax		/CLASSPLOT
		/PRINT=GOODFIT CORR ITER(1)
		/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10)
		ITERATE(20) CUT(0.5).
Resources	Processor Time	00:00:00,05
	Elapsed Time	00:00:00,10

[DataSet1] D:\SKRIPSI AGIL FAJAR\data.sav

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
	Included in Analysis	440	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
	Total	440	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		440	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
,00	0
1,00	1

**Block 0: Beginning Block**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	291,283	-1,627
2	273,315	-2,145
Step 0 3	272,659	-2,269
4	272,658	-2,275
5	272,658	-2,275

a. Constant is included in the model.

- b. Initial -2 Log Likelihood: 272,658
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed		Predicted		
		SWITCH		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 0	SWITCH	399	0	100,0
		41	0	,0
	Overall Percentage			90,7

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-2,275	,164	192,493	1	,000	,103

**Variables not in the Equation**

	Score	df	Sig.	
Step 0 Variables	PM	5,228	1	,022
	UKAP	8,901	1	,003
	OA	7,609	1	,006
	AF	99,580	1	,000
	PP	7,447	1	,006
	Overall Statistics	126,533	5	,000

**Block 1: Method = Enter**

**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	PM	UKAP	OA	AF	PP
1	238,383	-1,498	,203	-,376	-,240	3,729	,367
2	199,544	-1,884	,476	-,945	-,546	5,699	,529
3	190,684	-1,951	,711	-1,648	-,813	7,499	,593
4	189,075	-1,958	,788	-2,160	-,906	9,058	,613
5	188,899	-1,959	,797	-2,349	-,917	10,258	,615
6	188,868	-1,959	,797	-2,369	-,917	11,282	,615
7	188,857	-1,959	,797	-2,369	-,917	12,284	,615
8	188,853	-1,959	,797	-2,369	-,917	13,285	,615
9	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	14,285	,615
Step 1 10	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	15,285	,615
11	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	16,285	,615
12	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	17,285	,615
13	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	18,285	,615
14	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	19,285	,615
15	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	20,285	,615
16	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	21,285	,615
17	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	22,285	,615
18	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	23,285	,615
19	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	24,285	,615
20	188,851	-1,959	,797	-2,369	-,917	25,285	,615

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 272,658

d. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

	Chi-square	df	Sig.
Step	83,807	5	,000
Step 1 Block	83,807	5	,000
Model	83,807	5	,000

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	188,851 <sup>a</sup>	,173	,375

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,070	8	,529

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

	SWITCH = ,00		SWITCH = 1,00		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
1	44	43,779	0	,221	44
2	44	43,677	0	,323	44
3	43	43,468	1	,532	44
4	43	43,088	1	,912	44
5	42	41,797	2	2,203	44
6	41	41,467	3	2,533	44
7	36	39,858	8	4,142	44
8	40	38,749	4	5,251	44
9	41	38,060	3	5,940	44
10	25	25,058	19	18,942	44

**Classification Table<sup>a</sup>**

Observed		Predicted		
		SWITCH		Percentage Correct
		,00	1,00	
Step 1	SWITCH	,00	1,00	
		399	0	100,0
		29	12	29,3
	Overall Percentage			93,4

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	PM	,797	,398	4,008	1	,045	2,219
	UKAP	-2,369	,744	10,130	1	,001	,094
	OA	-,917	,399	5,283	1	,022	,400
	AF	25,285	11769,989	,000	1	,998	95773974848,546
	PP	,615	,467	1,735	1	,188	1,850
	Constant	-1,959	,310	39,874	1	,000	,141

a. Variable(s) entered on step 1: PM, UKAP, OA, AF, PP.

**Correlation Matrix**

	Constant	PM	UKAP	OA	AF	PP	
Step 1	Constant	1,000	-,503	-,116	-,499	,000	-,129
	PM	-,503	1,000	-,067	-,080	,000	-,072
	UKAP	-,116	-,067	1,000	-,048	,000	-,005
	OA	-,499	-,080	-,048	1,000	,000	,047
	AF	,000	,000	,000	,000	1,000	,000
	PP	-,129	-,072	-,005	,047	,000	1,000

Step number: 1

Kode Perusahaan	KAP				
	2012	2013	2014	2015	2016
ADES	Tanubrata Sutanto dan Rekan				
ADMG	Osman Satrio				
AISA	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono				
AKPI	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
ALDO	Anwar dan Rekan	Arsyad dan Rekan	Arsyad dan Rekan	Arsyad dan Rekan	Richard Risambessy
ALKA	Johanes Juara dan Rekan				
ALMI	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
AMFG	Sidharta dan Widjaja	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja
APLI	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
ARGO	Anwar dan Rekan	Hendrawinana, Eddy, dan Sidharta	Anwar dan Rekan	Anwar dan Rekan	Anwar dan Rekan
ARNA	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
ASII	Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan				
AUTO	Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan				
BAJA	Rama Wendra	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara	Tjahadi dan Tamara
BATA	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
BIMA	Af Rahman dan Sutjipto	Af Rahman dan Sutjipto	Af Rahman dan Sutjipto	Koesbandiah, Benny Samsi dan rekan	Koesbandiah, Benny Samsi dan rekan
BRAM	Osman Satrio				

BRNA	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil				
BRPT	Osman Satrio				
BTON	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono				
BUDI	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan				
CEKA	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
CLPI	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
CPIN	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
CTBN	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
DLTA	Osman Satrio				
DPNS	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
DVLA	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
EKAD	Teramihadja, Pradhono, dan Chandra	Teramihadja, Pradhono, dan Chandra	Teramihadja, Pradhono, dan Chandra	Budiman, Wawan, dan Pamudji	Budiman, Wawan, dan Pamudji
ERTX	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Noor Salim, Nursehan dan rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
ESTI	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
FASW	Osman Satrio				
FPNI	Purwantono, Sungkono, dan Surja				

GDYR	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja
GDST	Hadori Sugiarto dan rekan	Hadori Sugiarto dan rekan	Binsar dan Rekan	Hadori Sugiarto dan rekan	Hadori Sugiarto dan rekan
GGRM	Sidharta dan Widjaja				
GJTL	Osman Satrio				
HDTX	Bambang Sudaryono dan Rekan	Bambang Sudaryono dan Rekan	Bambang Sudaryono dan Rekan	Bambang Sudaryono dan Rekan	Bambang Sudaryono dan Rekan
HMSF	Tanudiredja, Wibisana, dan Rekan				
ICBP	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja
IGAR	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono	hertanto, Grace, Kurniawan	hertanto, Grace, Kurniawan	hertanto, Grace, Kurniawan	hertanto, Grace, Kurniawan
IKAI	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi	Herman Dodi	Herman Dodi
IMAS	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja
INAF	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil
INAI	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan				
INCI	Hananta Budianto dan Rekan	Hananta Budianto dan Rekan	Hananta Budianto dan Rekan	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Eddy Sidharta, dan Tanzil
INDF	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Suherman, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja	Purwantonono, Sungkono, dan Surja
INDR	Osman Satrio				
INDS	Tanubrata Sutanto dan Rekan				
INKP	Tjiendradjaja dan handoko Tomo	Tjiendradjaja dan handoko Tomo	Y Santoso dan Rekan	Y Santoso dan Rekan	Y Santoso dan Rekan
INRU	Budiman, Wawan, dan				

	Pamudji	Pamudji	Pamudji	Pamudji	Pamudji
INTP	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
IPOI	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono				
JECC	Tanubrata Sutanto dan Rekan				
JKSW	Gideon Akhwan	S.Mannan, Ardiyansyah, dan Rekan	Abubakar dan Usman	Abubakar dan Usman	Abubakar dan Usman
JPRS	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono				
JPFA	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan				
KAEF	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil	osman satrio	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil
KBLI	Tjahtjadi dan tamara	Tjahtjadi dan tamara	Tjahtjadi dan tamara	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
KARW	Tjahtjadi dan tamara	Osman Satrio	Osman Satrio	Osman Satrio	Osman Satrio
KBLM	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi				
KBRI	Hananta, Budianto, dan rekan	Hananta, Budianto, dan rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil
KDSI	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan	Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan	Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan
KIAS	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan				
KICI	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
KLBF	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja

KRAS	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
LION	Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan				
LMPI	Hadori Sugiharto Adi dan Rekan	Hadori Sugiharto Adi dan Rekan	Hadori Sugiharto Adi dan Rekan	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi
LMSH	Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan				
MAIN	Anwar dan Rekan				
MASA	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
MBTO	Tanubrata Sutanto dan Rekan				
MERK	Sidharta dan Widjaja				
MLBI	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja	Osman Satrio	Osman Satrio
MRAT	Osman Satrio				
MYOR	Mulyamin Sensi Suryanto dan Rekan				
MYTX	Kosasih, Nurdiyaman, dan rekan				
PBRX	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi				
POLY	Hendrawinata, Edhi Sidharta, dan Tanzil				
PTSN	Johan malonda	Johan malonda	Johan malonda	Joachim Poltak dan Liam	Joachim Poltak dan Liam
PYFA	Tanubrata Sutanto dan Rekan				
RICY	Joachim Poltak dan Liam	Joachim Poltak dan Liam	Joachim Poltak dan Liam	Johanes Juara dan Rekan	Johanes Juara dan Rekan
ROTI	Purwanto, Sungkono, dan Surja				

SCCO	Doli, Bambang, Sulistyanto, dan Dadang Ali	Doli, Bambang, Sulistyanto, dan Dadang Ali	Doli, Bambang, Sulistyanto, dan Dadang Ali	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi
SIAP	Purwanto, Suherman, dan Surja	Djoko, Sidik, dan Indra	Djoko, Sidik, dan Indra	Junaidi, Chaerul dan Subyakto	Junaidi, Chaerul dan Subyakto
SIPD	Osman Satrio	Tanubrata Sutanto dan Rekan			
SKBM	Teramidja, Pradhono, dan Chandra	Supoyo, Sutjaho, dan Rekan	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
SKLT	Anwar Sugiharto dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
SMCB	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
SMGR	Osman Satrio	Osman Satrio	Osman Satrio	Osman Satrio	Osman Satrio
SMSM	Teramidja, Pradhono, dan Chandra	Purwanto Suherman Surja dan rekan	Purwanto Suherman Surja dan rekan	Purwanto, Sungkono, dan Surja	Purwanto, Sungkono, dan Surja
SPMA	Hadori Sugiharto Adi dan Rekan	Hadori Sugiharto Adi dan Rekan	Hadori Sugiharto Adi dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan	Paul hadiwinata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma, dan Rekan
SRSN	Anwar Sugiharto dan Rekan	Anwar Sugiharto dan Rekan	Anwar Sugiharto dan Rekan	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono	Aryanto, Amir Yusuf, Mawar dan Saptono
SSTM	Doli, Bambang, Sulistyanto, dan Dadang Ali	Doli, Bambang, Sulistyanto, dan Dadang Ali	Doli, Bambang, Sulistyanto, dan Dadang Ali	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi	Doli, bambang, Sulistyanto, dan Adi
STTP	Hadori Sugiarto dan rekan	Hadori Sugiarto dan rekan	Hadori Sugiarto dan rekan	Hadori Sugiarto dan rekan	Hadori Sugiarto dan rekan
SULI	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja
TBMS	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja	Purwanto, Suherman, dan Surja

TFCO	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja	Purwantono, Suherman, dan Surja
TCID	osman satriyo	osman satriyo	osman satriyo	osman satriyo	osman satriyo
TIRT	Pieter, Uways, dan Rekan	Pieter, Uways, dan Rekan	Pieter, Uways, dan Rekan	Pieter, Uways, dan Rekan	Pieter, Uways, dan Rekan
TKIM	Tjiendra dan handoko Tomo	Tjiendra dan handoko Tomo	Y Santosa dan Rekan	Y Santosa dan Rekan	Y Santosa dan Rekan
TOTO	Pieter, Uways, dan Rekan	Pieter, Uways, dan Rekan	Pieter, Uways, dan Rekan	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
TPIA	osman satriyo	osman satriyo	osman satriyo	osman satriyo	osman satriyo
TRST	Purwantono Suherman Surja dan rekan	Purwantono Suherman Surja dan rekan	Purwantono Suherman Surja dan rekan	Purwantono, Sungkono, dan Surja	Purwantono, Sungkono, dan Surja
TSPC	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan
ULTJ	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan	Tanubrata Sutanto dan Rekan
UNVR	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja	Sidharta dan Widjaja
VOKS	Gani Sidiro dan handayani	Gani Sidiro dan handayani	Gani Sidiro dan handayani	Gani Sidiro dan handayani	Gani Sidiro dan handayani
YPAS	Teramidja, Pradhono, dan Chandra	Teramidja, Pradhono, dan Chandra	Budiman, Wawan, Pamudji, dan Rekan	Teramidja, Pradhono, dan Chandra	Teramidja, Pradhono, dan Chandra

Manajemen					Pergantian manajemen			
2012	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
Th. M. Wisnu Adje	Martin Jimi	Martin Jimi	Martin Jimi	Wihardjo	1	0	0	
Havid Abdul Gani	Bustomi Usman	Bustomi Usman	Bustomi Usman	Hendra Soerijadi	1	0	0	
Haryadi	Ridha DM Wirakusumah	Ridha DM Wirakusumah	Ridha DM Wirakusumah	Jaka Prasetya	1	0	0	
Widjojo H	Andry Pribadi	Andry Pribadi	Andry Pribadi	Andry Pribadi	1	0	0	
Lili Mulyadi Sutanto	Lili Mulyadi Sutanto	Lili Mulyadi Sutanto	Lili Mulyadi Sutanto	Lili Mulyadi Sutanto	0	0	0	
Suryadi Hertanto	Suryadi Hertanto	Suryadi Hertanto	Ki Agus Umar Tochfa	Hilton Barki	0	0	1	
Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	0	0	0	
Tan Pei Ling	Hirouki Anou	Benyamin Subrata	Benyamin Subrata	Anwar Mutalib	1	1	0	
Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	0	0	0	
Karman Widjaya	Deepak Anand	Sidik Murdiono	Sidik Murdiono	Sidik Murdiono	1	1	0	
Edwin Pamimpin Situmorang	Edwin Pamimpin Situmorang	Edwin Pamimpin Situmorang	Marsetio	Marsetio	1	1	1	
Kyoichi Tanada	Hisayuki Enou	Sidharta Utama	David Newbiggig	Adrian Teng Teng	1	1	1	
Patrick Morris Alexander	Eddy Sugito	Sudirman	Simon Collier Dixon	Djony Bunarto Tjondro	1	1	1	
Soediarto Soerjoprahono	Soediarto Soerjoprahono	Soediarto Soerjoprahono	Soediarto Soerjoprahono	Soediarto Soerjoprahono	0	0	0	
Hernan Vizcaya Altamirano	Hernan Vizcaya Altamirano	Rajeev Gopalakrishnan	Muhammad Imran Malik	Roberto Longo	0	1	1	
Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly	0	0	0	
Robby Sumampow	Robby Sumampow	Robby Sumampow	Cenk Alper	Cenk Alper	0	0	1	
Roberto Bernhardeta	Roberto Bernhardeta	Antonius Hanifah Komala	Antonius Hanifah Komala	Achmad Widjaja	0	1	0	
Harlina Tjandinegara	Harlina Tjandinegara	Prajogo Pangestu	Prajogo Pangestu	Prajogo Pangestu	0	1	0	

Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan	0	0	0
Widarto	Widarto	Widarto	Widarto	Widarto	0	0	0
Hendri Saksti	Hendri Saksti	Hendri Saksti	Hendri Saksti	Hendri Saksti	0	0	0
Winardi Pranatajaya	Winardi Pranatajaya	Winardi Pranatajaya	Winardi Pranatajaya	Winardi Pranatajaya	0	0	0
Tjiu Thomas Effendy	Tjiu Thomas Effendy	Tjiu Thomas Effendy	Tjiu Thomas Effendy	Rusmin Ryadi	0	0	0
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H	Kris Taenar Wiluan	0	0	0			
Ir. Tubagus Muhammad Rais	Ir. Tubagus Muhammad Rais	Heru Budi Hartono	Heru Budi Hartono	Michael Rolandi C. Brata	0	1	0
Tn/Mr. Ng Tjie Koang	Tn/Mr. Ng Tjie Koang	0	0	0			
Marlia Hayati Goestam	Charles Robert B	Yustina Endang Setyowati	Setyowati	Roen Libarnes De Leon	1	1	1
Christian Tedjawidjaja	Christian Tedjawidjaja	Christian Tedjawidjaja	Christian Tedjawidjaja	Henry Tedjakusmana	0	0	0
Frankie Ma Ngon	Frankie Ma Ngon	Sanjay Kumar Goyal	John Susanto Oentoro	Otto Budihardjo	0	1	0
Emmy Ranoewidjojo	Emmy Ranoewidjojo	Emmy Ranoewidjojo	Emmy Ranoewidjojo	Emmy Ranoewidjojo	0	0	1
Ir. Airlangga Hartarto	Ir. Airlangga Hartarto	Ir. Airlangga Hartarto	Ir. Airlangga Hartarto	Sudarmanto	0	0	0
Kim Gyo Hyun	Kim Gyo Hyun	Kim Gyo Hyun	KimGyo Hyun	KimGyo Hyun	0	0	0
Marco H.Vlasman	Marco H.Vlasman	Devrina Y	Devrina Y	Loi Swee ke	0	1	0
Eng Gwan Kwik	Eng Gwan Kwik	Eng Gwan Kwik	Eng Gwan Kwik	Eng Gwan Kwik	0	0	0
Juni Setiawati Wonowidjojo	Juni Setiawati Wonowidjojo	Juni Setiawati Wonowidjojo	Juni Setiawati Wonowidjojo	Juni Setiawati Wonowidjojo	0	0	0
Sang Nyoman Suwisma	Sean Gustav Standish Hughes	Benny Gozali	Benny Gozali	Lei Huai Chin	1	1	0
Suwadi Bing Andi	Enrico Haryono	Enrico Haryono	Enrico Haryono	Benny Dharmawan	1	0	0
Mark Ingo	Paul Norman Janelle	Paul Norman Janelle	Troy J Modlin	Mimi Kurniawan	1	1	1
Agus Rajani Panjaitan	Wahjudi Prakarsa	Wahjudi Prakarsa	Wahjudi Prakarsa	APrijohandojo Kristanto	1	0	0
Berry Karlis	Berry Karlis	Samuel	Prastowo	Fumio Okazaki	0	1	1

		Hendrata Shantiawan						
Lie In In	Lie In In	Lie In In	Rudy Hartawan	Rudy Hartawan	0	0	1	
Soegeng Sarjadi	Soegeng Sarjadi	Soebronto Laras	Soebronto Laras	Soebronto Laras	0	1	0	
Elfiano Rizaldi	Kustantinah	Fajar Rahmat Zulkarnaen	Akmal Taher	Akmal Taher	1	1	1	
Alim Mulia Sastra	Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	Angkasa Rachmawati	1	0	0	
Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	0	0	0	
Wahjudi Prakarsa	Robert Charles Nicholson	Hans Kartahadi	Manuel P	Manuel P	1	1	1	
Sri Prakash Lohia	Sri Prakash Lohia	Sri Prakash Lohia	Sri Prakash Lohia	Sri Prakash Lohia	0	0	0	
Wiranto Nurhadi	Wiranto Nurhadi	Wiranto Nurhadi	Wiranto Nurhadi	Wiranto Nurhadi	0	0	0	
hasanudin	Teguh Ganda	Frengky Loa	Lan Cheng Tin	Ko Po Cheng	1	1	1	
Subhash Chander Paruthi	Roli Arifin	Drs. Sabam Leo Batubara	Tjhi Min Sin	IGN Ari Djoko Purnomo	1	1	1	
Daniel Hugues	Daniel Hugues	Daniel Hugues	Daniel Hugues	Albert Scheuer	0	0	0	
bambang W	Henry Halim	Jeffrey Halim	Iskandar Mardeka	Leo Firdaus	1	1	1	
Nobuo Ninomiya	Toshitaka Takahasi	Drs I Gusti Made Putera Astaman	Drs I Gusti Made Putera Astaman	Drs I Gusti Made Putera Astaman	1	1	0	
Thee Nong Khonhg	Thee Nong Khonhg	Thee Nong Khonhg	Thee Nong Khonhg	Thee Nong Khonhg	0	0	0	
Gwie Gunawan	Gwie Gunawan	Gwie Gunawan	Gwie Gunawan	Gwie Gunawan	0	0	0	
Syamsir Siregar	Syamsir Siregar	Syamsir Siregar	Rachmat Indrajaya	Syamsir Siregar	0	0	1	
Drs. Rusdi Rosman, MBA.	Arief Budiman, AK., MBA.	Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt.,	Prof. Dr. Wahono Sumaryono. Apt.,	dr. Untung Suseno Sutarjo M.Kes.	1	1	0	
Rasidi	Rasidi	Benny Dhammamitta Viriya	Lie Thwan Hian	Lim Fui Liong	0	1	1	
Jose Manuel Mantecon De Jesus*	Jose Manuel Mantecon De Jesus*	Christian Razon Gonzalez	Christian Razon Gonzalez	Christian Razon Gonzalez	0	1	0	
Wibowo	Wibowo	Wibowo	Wibowo	Petrus Nugroho Dwisantosa	0	0	0	

James Johanes	James Johanes	Antonius Kristijanto	Hadi Purnomo	Hadi Purnomo	0	1	1
Hariato Wibisono	Heru Wibisono	Haji Muhammad Yusuf	Haji Muhammad Yusuf	Haji Muhammad Yusuf	1	1	0
Pramoth Phromaue	Pramoth Phromaue	Pramoth Phromaue	Pichiit Maipon	Pichiit Maipon	0	0	1
Philip Lam Tin Sing	Philip Lam Tin Sing	Philip Lam Tin Sing	Philip Lam Tin Sing	Philip Lam Tin Sing	0	0	0
Herman Widjaja	Herman Widjaja	Johannes Setijono	Johannes Setijono	Johannes Setijono	0	1	0
Mochammad Imron Zubaidy	Mochammad Imron Zubaidy	Budi Darmadi	Harjanto	Ridwan Djamaludin	0	1	1
Cheng Yong Kwang	Cheng Yong Kwang	Cheng Yong Kwang	Cheng Yong Kwang	Cheng Yong Kwang	0	0	0
Hendro Budianto	Hendro Budianto	Hendro Budianto	Hendro Budianto	Hendro Budianto	0	0	0
Jusuf Sutrisno	Jusuf Sutrisno	Jusuf Sutrisno	Jusuf Sutrisno	Jusuf Sutrisno	0	0	0
Lau Bong Wong	Lau Bong Wong	Lau Bong Wong	Lau Bong Wong	Lau Bong Wong	0	0	0
Andreas Handoyo Hutama	Andreas Handoyo Hutama	Andreas Handoyo Hutama	Andreas Handoyo Hutama	Handaya	0	0	0
Handiwidjaja	Handiwidjaja	Handiwidjaja	Handiwidjaja	Samuel E. Pranata	0	0	0
Timothy Kneen	Timothy Kneen	Peter Ulrich Mannheimer	Bradley David Simpson	Bradley David Simpson	0	1	1
Pascal, Yves de	Tn./Mr. Roland Pirmez	Theodorus Antonius	Theodorus Antonius	Henricus Petrus Van Zon	1	1	0
Yogest Dixit, C.A	Yogest Dixit, C.A	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	0	1	0
Jogi Hendra Atmadja	Jogi Hendra Atmadja	Jogi Hendra Atmadja	Jogi Hendra Atmadja	Jogi Hendra Atmadja	0	0	0
Stefanus Rijanto Kotjo	Stefanus Rijanto Kotjo	Stefanus Rijanto Kotjo	Stefanus Rijanto Kotjo	Stefanus Rijanto Kotjo	0	0	0
Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto	Supandi Widi Siswanto	0	0	0
Vasudevan Ravi Shankar	Vasudevan Ravi Shankar	Robert Clive Appleby	Robert Clive Appleby	Robert Clive Appleby	0	1	0
Sofjan Wanandi	Sofjan Wanandi	Sofjan Wanandi	Megawati	Megawati	0	0	1
Ir. Sarkri Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih	0	0	0
Andrian Gunawan	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan	Andrian Gunawan	0	0	0

Yenni Husodo	Yenni Husodo	Yenni Husodo	Yenni Husodo	Seiji Kusunoki	0	0	0
Bayu Adiwijaya Soepono	Bayu Adiwijaya Soepono	Bayu Adiwijaya Soepono	Bayu Adiwijaya Soepono	Sani Iskandar Darmawan	0	0	0
Yenny L	Oci Denny	Yuli Sudargo	Gautam Kunzru	Irwansyah Morris	1	1	1
Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	Antonius Joenoes Supit	0	0	0
Loddy Gunadi	Loddy Gunadi	Loddy Gunadi	Loddy Gunadi	Finna Huang	0	0	0
Bing Hartono Poernomosidi	Bing Hartono Poernomosidi	Loddy Gunadi	Loddy Gunadi	Loddy Gunadi	0	1	0
Paul Heinz Hugentobler	Ian Thackwray	Ian Thackwray	Kuntoro Mangkusubroto	Kuntoro Mangkusubroto	1	0	1
Setia Purwaka	Djawahir Adnan	Farid Prawiranegara	Hadi Waluyo	Djamari Chaniago	1	1	1
Suryadi	Suryadi	Suryadi	Suryadi	Suryadi	0	0	0
Jan Karunia Janto	Jan Karunia Janto	Jan Karunia Janto	Jan Karunia Janto	Jan Karunia Janto	0	0	0
Stephanus Junianto	Sharad Ugrankar	Bambang Setijo	Bambang Setijo	Bambang Setijo	1	1	0
Sundjono Suriadi	Sundjono Suriadi	Sundjono Suriadi	Sundjono Suriadi	Sundjono Suriadi	0	0	0
Osbert Kosasih	Osbert Kosasih	Osbert Kosasih	Osbert Kosasih	Osbert Kosasih	0	0	0
Wijiasih Cahyasasi	Wijiasih Cahyasasi	Wijiasih Cahyasasi	Wijiasih Cahyasasi	Wijiasih Cahyasasi	0	0	0
Elly Soepono	Elly Soepono	Elly Soepono	Elly Soepono	Elly Soepono	0	0	0
Syamsir Siregar	Syamsir Siregar	Syamsir Siregar	Syamsir Siregar	Syamsir Siregar	0	0	0
Harjono Lie	Djasman	Takeshi Hibi	Sastra Widjaja	Dr. Marsetio	1	1	1
Lim Gunawan Hariyanto	Lim Gunawan Hariyanto	Lim Gunawan Hariyanto	Lim Gunardi Hariyanto	Lim Gunardi Hariyanto	0	0	0
Teguh ganda	Teguh ganda	Frenky Loa	Linda Suryasari	Linda Suryasari	0	1	1
Umarsono Andy	Hiromichi Tabata	Soichi Abe	Kazuo Watanabe	Daijiro nagata	1	1	1
George Allister Lefroy	George Allister Lefroy	George Allister Lefroy	Paramate Nisagornsen	Kulachet Dharachandra	0	0	1
Johanes Susilo	Johanes Susilo	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar	Kindarto Kohar	0	1	0
Theo Budi Hertiandi	Olga A	Julian AP	Dewi Murni Sukahar	Dian Paramita Tamzil	1	1	1
Supiandi Prawirawidjaja	Supiandi Prawirawidjaja	Supiandi Prawirawidjaja	Supiandi Prawirawidjaja	Supiandi Prawirawidjaja	0	0	0

Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	Maurits Daniel Rudolf Lalisang	0	0	0	
Heru Gondokusumo	Christianto Wibisono	Akihisa Takizawa	Takashi Togawa	Niu Huaizhi	1	1	1	
Umar Usman	Umar Usman	Umar Usman	Umar Usman	Rinawati	0	0	0	

Growth					Pertumbuhan			
2012	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
476.638	502.524	578.784	669.725	887.663	0,054	0,152	0,1571	0,325
487866446	505319535	449082197	310.873.522	279.954.690	0,036	-0,11	-0,308	-0,1
1544940	2445504	3977086	6010895	6545680	0,583	0,626	0,5114	0,089
1509185	1663385	1945383	2.017.467	2.047.219	0,102	0,17	0,0371	0,015
318332	339346	493882	538.363	666.434	0,066	0,455	0,0901	0,238
836.887	1.099.620	1.230.365	749.146	1.151.606	0,314	0,119	-0,391	0,537
3.221.635	2.871.313	3.336.088	3.333.330	2.461.800	-0,11	0,162	-8E-04	-0,26
2857310	3216480	3672186	3665989	3724075	0,126	0,142	-0,002	0,016
343678	281511	294081	260.667	319.728	-0,18	0,045	-0,114	0,227
100.145.291	126.985.752	104.819.253	45.400.260	48.669.832	0,268	-0,17	-0,567	0,072
1.113.664	1.417.640	1.609.759	1.291.926	1.511.978	0,273	0,136	-0,197	0,17
188053000	193.880.000	201.701.000	184.196.000	181.040.000	0,031	0,04	-0,087	-0,02
8277485	10.701.988	12.255.427	11723787	12806867	0,293	0,145	-0,043	0,092
1.070.846	1.052.131	1.229.845	1.251.194	978.841	-0,02	0,169	0,0174	-0,22
751.449	902.459	1.008.728	1.028.851	999.802	0,201	0,118	0,0199	-0,03
243.531	279.150	286.688	222.364	172.110	0,146	0,027	-0,224	-0,23
174.136.178	200.167.829	207.717.046	207.866.547	220.298.959	0,149	0,038	0,0007	0,06
836986	961.000	1.258.841	1.278.353	1.364.849	0,148	0,31	0,0155	0,068
2.295.023	2.518.996	2.476.887	1.406.139	1.961.307	0,098	-0,02	-0,432	0,395
155005684	113547870	96008497	67679530	62760110	-0,27	-0,15	-0,295	-0,07
2.295.400	2.568.954	2.284.211	2.378.805	2.467.553	0,119	-0,11	0,0414	0,037
1123000	2.531.881	3.701.869	3.485.734	4.115.542	1,255	0,462	-0,058	0,181
629.757	714.045	638.582	634.355	649.071	0,134	-0,11	-0,007	0,023
21130925	25.662.992	29150275	29.920.628	38.256.857	0,214	0,136	0,0264	0,279
200.857.791	244.169.861	207.443.129	113.656.193	98.485.071	0,216	-0,15	-0,452	-0,13
1.719.815	2.001.359	2.111.639	1.573.138	1.658.619	0,164	0,055	-0,255	0,054
146.691	131.333	132.776	118.475	115.941	-0,1	0,011	-0,108	-0,02
1.087.380	1.101.684	1.103.822	1.306.098	1.451.357	0,013	0,002	0,1833	0,111
385.037	418.669	526.574	531.538	568.639	0,087	0,258	0,0094	0,07
49.637.662	56984140	54432884	69.181.934	70.555.051	0,148	-0,04	0,271	0,02
66.654.859	49.271.615	47.215.086	36.980.479	35.164.569	-0,26	-0,04	-0,217	-0,05
3.987.783	4.960.826	5.456.936	4.959.999	5.874.745	0,244	0,1	-0,091	0,184
570.089	586.375	621.731	457333	441825	0,029	0,06	-0,264	-0,03
203.402.375	184379700	160765072	154.643.002	154.505.164	-0,09	-0,13	-0,038	-0
1.647.928	1.410.117	1.215.612	913.793	757.283	-0,14	-0,14	-0,248	-0,17
49028696	55.436.954	65.185.850	70365573	76274147	0,131	0,176	0,0795	0,084
12.578.596	12.352.917	13.070.734	12.970.237	13.633.556	-0,02	0,058	-0,008	0,051

861.164	1.057.343	1.175.464	1.401.541	1.647.107	0,228	0,112	0,1923	0,175
66.626.123	75025207	80690139	89069306	95466657	0,126	0,076	0,1038	0,072
21.716.913	25.094.681	30022463	31.741.094	34.466.069	0,156	0,196	0,0572	0,086
556.446	643.403	737.863	677.332	792.795	0,156	0,147	-0,082	0,17
201.204	211.524	262.321	141.120	83.773	0,051	0,24	-0,462	-0,41
19.780.838	20.094.736	19.458.165	18.099.980	15.049.532	0,016	-0,03	-0,07	-0,17
1.156.050	1.337.498	1.381.437	1.621.899	1.674.703	0,157	0,033	0,1741	0,033
582.654	640.703	933.462	1.384.676	1.284.510	0,1	0,457	0,4834	-0,07
64.628	81.244	110.023	136.668	176.068	0,257	0,354	0,2422	0,288
50.201.548	57.731.998	63.594.452	64.061.947	66.750.317	0,15	0,102	0,0074	0,042
745017744	758439121	726082150	682041230	691758965	0,018	-0,04	-0,061	0,014
1.476.988	1.702.447	1.866.977	1.659.506	1.637.037	0,153	0,097	-0,111	-0,01
2.518.091	2.651.463	2.635.037	2.834.278	2.720.473	0,053	-0,01	0,0756	-0,04
108.146	91.552	109.193	96.421	84.074	-0,15	0,193	-0,117	-0,13
17.290.337	18.691.286	19.966.264	17.798.055	15.361.894	0,081	0,068	-0,109	-0,14
227.273.096	233483218	229688106	200542395	195626757	0,027	-0,02	-0,127	-0,02
1.234.828	1.490.073	1.493.012	1.663.336	2.037.785	0,207	0,002	0,1141	0,225
86.198	91.708	86.480	143.408	256.235	0,064	-0,06	0,6583	0,787
461.125	195.247	313.636	143.326	120.691	-0,58	0,606	-0,543	-0,16
17.832.702	21.412.085	24.458.880	25.022.913	27.063.310	0,201	0,142	0,0231	0,082
3.734.241	4.348.074	4.521.024	4.860.371	5.811.503	0,164	0,04	0,0751	0,196
2.273.197	2.572.350	2.384.078	2.662.039	2.812.196	0,132	-0,07	0,1166	0,056
3.148.079	2.638.464	2.591.442	3.113.603	7.668.273	-0,16	-0,02	0,2015	1,463
1.020.197	1.032.787	919.538	967.710	987.409	0,012	-0,11	0,0524	0,02
44.640	11.869	34.720	241.207	161.367	-0,73	1,925	5,9472	-0,33
1.301.333	1.386.315	1.626.233	1.713.946	1.995.337	0,065	0,173	0,0539	0,164
780.233	910.946	898.977	800392	863715	0,168	-0,01	-0,11	0,079
94.787	99.030	102.971	91.734	99.382	0,045	0,04	-0,109	0,083
13636405	16.002.131	17.368.533	17.887.464	19.374.231	0,173	0,085	0,0299	0,083
2.287.445	2.084.448	1.868.845	1.321.823	1.344.715	-0,09	-0,1	-0,293	0,017
333.922	333.674	377.623	389.251	379.137	-0	0,132	0,0308	-0,03
598.260	676.111	513.547	452.694	411.945	0,13	-0,24	-0,118	-0,09
223.079	256.211	249.072	174.599	157.855	0,149	-0,03	-0,299	-0,1
3.349.567	4.193.082	4.502.078	4.775.015	5.246.340	0,252	0,074	0,0606	0,099
320.881.449	323.891.487	282.042.866	237.022.254	229.800.572	0,009	-0,13	-0,16	-0,03
717.788	641.285	671.399	694.783	685.444	-0,11	0,047	0,0348	-0,01
929.877	805.746	863.208	983.446	1.034.807	-0,13	0,071	0,1393	0,052
3052031	3561989	2988501	2696318	3263311	0,167	-0,16	-0,098	0,21
458.197	358.128	434.747	428.093	344.361	-0,22	0,214	-0,015	-0,2

10.510.626	12.017.837	14.169.088	14.818.731	18.349.960	0,143	0,179	0,0458	0,238
1.519.059	1.900.302	2.129.058	1.891.190	1.296.753	0,251	0,12	-0,112	-0,31
286.613.923	339.723.836	338.529.242	418575192	482204159	0,185	-0	0,2365	0,152
600531751	571.747.275	497.981.661	390.055.996	360.480.752	-0,05	-0,13	-0,217	-0,08
239.373.814	213.478.173	112.993.998	86.139.764	83.049.100	-0,11	-0,47	-0,238	-0,04
176.731	192.556	222.302	217.844	216.952	0,09	0,154	-0,02	-0
749.973	984.185	1185444	1111051	1221519	0,312	0,204	-0,063	0,099
1.190.826	1.505.520	1.880.263	2.174.502	2.521.921	0,264	0,249	0,1565	0,16
3.542.885	3.751.042	3.703.268	3.533.081	3.742.638	0,059	-0,01	-0,046	0,059
216.713	245.690	336.909	243.495	224836	0,134	0,371	-0,277	-0,08
4.354.470	3.854.272	2.505.575	2.113.148	2.427.199	-0,11	-0,35	-0,157	0,149
753.710	1296618	1480765	1.362.246	1.501.116	0,72	0,142	-0,08	0,102
401.724	567.049	681.420	745.108	833.850	0,412	0,202	0,0935	0,119
9.011.076	9.686.262	10.528.723	9.239.022	9.458.403	0,075	0,087	-0,122	0,024
19.598.248	24.501.241	26.987.035	26.948.004	26.134.306	0,25	0,101	-0,001	-0,03
2.269.290	2.381.889	2.632.860	2.802.924	2.879.876	0,05	0,105	0,0646	0,027
1.274.793	1.395.838	1.550.810	1.621.516	1.932.435	0,095	0,111	0,0456	0,192
384.145	392.316	472.835	531.573	50.054	0,021	0,205	0,1242	-0,91
554.471	573.749	519.855	406.180	436.691	0,035	-0,09	-0,219	0,075
1.283.736	1.694.935	2.170.464	2.544.278	2.629.107	0,32	0,281	0,1722	0,033
30.305.600	17.769.800	53.131.700	64.284.265	73.717.004	-0,41	1,99	0,2099	0,147
692.592.917	634.060.327	609.848.167	516.633.633	466.334.138	-0,08	-0,04	-0,153	-0,1
359.522.757	304.797.227	281414730	184.645.789	186.376.830	-0,15	-0,08	-0,344	0,009
1.851.153	2.027.899	2.308.204	2.314.890	2.526.776	0,095	0,138	0,0029	0,092
651.825	740840	814.572	852.780	843.529	0,137	0,1	0,0469	-0,01
1.321.641	1.222.356	1.194.755	1.063.921	996.902	-0,08	-0,02	-0,11	-0,06
1.576.763	1.711.307	2.053.630	2.278.674	2.069.018	0,085	0,2	0,1096	-0,09
2.285.158	2.506.414	2.460.051	1.377.573	1.930.336	0,097	-0,02	-0,44	0,401
1.949.153	2.033.149	2.507.885	2.457.349	2.249.419	0,043	0,233	-0,02	-0,08
6.630.810	6.854.889	7.512.115	8.181.482	9.138.239	0,034	0,096	0,0891	0,117
2.809.851	3.460.231	3.916.789	4.393.933	4.685.988	0,231	0,132	0,1218	0,066
27303248	30757435	34511534	36484030	40053732	0,127	0,122	0,0572	0,098
2.484.173	2.510.818	2.003.353	1.597.736	2.022.350	0,011	-0,2	-0,202	0,266
413.822	439.681	421.516	277.403	278.332	0,062	-0,04	-0,342	0,003

Opini				Opini			
2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wdp	1	1	0	0
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	wdp	wdp	1	1	0	0
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wdp	1	1	1	0
WTP	WTP	WTP	wdp	1	1	1	0
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	wdp	wdp	wtp	1	0	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0

Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	wdp	WTP	wtp	1	0	1	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	wdp	wdp	wtp	1	0	0	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	WTP	wdp	wtp	0	1	0	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
Wdp	WTP	WTP	wtp	0	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	WTP	wdp	wdp	0	1	0	0
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wdp	1	1	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	wdp	wdp	wtp	1	0	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0

Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	wdp	WTP	wtp	1	0	1	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	wdp	wtp	1	1	0	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
WTP	WTP	WTP	wtp	1	1	1	1
Wdp	wdp	wdp	wdp	0	0	0	0
Wdp	wdp	wdp	wtp	0	0	0	1



0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0